

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT *SELF-EFFICACY* DENGAN
TINGKAT KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (*SELF-
DIRECTED LEARNING READINESS*) UNTUK MEMASUKI
JENJANG PENDIDIKAN TINGGI PADA SISWA SMA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

ANNISA DEVI NATALIA

NIM. 110710170

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2012

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT *SELF-EFFICACY* DENGAN
TINGKAT KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (*SELF-
DIRECTED LEARNING READINESS*) UNTUK MEMASUKI
JENJANG PENDIDIKAN TINGGI PADA SISWA SMA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

Disusun Oleh:

ANNISA DEVI NATALIA

NIM. 110710170

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2012**

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam Skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila pada kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya sandang, beserta segala konsekuensinya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Surabaya, Februari 2012
Penulis,

Annisa Devi Natalia
NIM. 110710170

HALAMAN PERSETUJUAN

**Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi**

**Prof.Dr. MMW.Tairas, MBA.,MA.,ProCoun.
NIP. 194703131987032001**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada 20 Februari 2012
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,

Drs. Sudaryono, SU
NIP. 194911061980031002

Sekretaris,

Anggota,

Pramesti P. Paramita, S.Psi., M.Ed., Psych., Psi
NIP. 198202072005012002

Prof. Dr. MMW. Tairas, MBA., MA., ProCoun
NIP. 194703131987032001

MOTTO

*Semangat adalah sebuah gunung
api yang puncaknya tidak
ditumbuhi rumput kebimbangan
(Kahlil Gibran).*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

- *Ibu dan Bapakku, lautan kasih sayang yang tak
berbatas*
- *Kakak dan Adikku tersayang*

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrohmaanirrohiim. Segala puji penulis panjatkan hanya untuk Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Rahmat dan Hidayah-Nya senantiasa menerangi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan begitu saja hanya dengan segala kemampuan yang penulis miliki dan segala yang sudah tersedia. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis hingga terselesaikannya studi penulis di kampus ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Seger Handoyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi.
2. Bapak Achmad Chusaeri, S.Psi., MA., selaku dosen pembimbing akademik penulis, yang telah membimbing penulis sampai akhir tahap perkuliahan dan atas kesediaan beliau untuk berdiskusi dengan penulis selama proses penulisan skripsi.
3. Prof.Dr..MMW.Tairas, MBA.,MA.,ProCoun., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan optimisme dan dukungannya membuat penulis terus berusaha menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

4. Para dosen yang telah bersedia berbagi pengetahuan dan pemikirannya dalam proses penelitian yang penulis lakukan, khususnya Ibu Aryani Tri Wrastari, S.Psi, M. *Psych*, Bapak Nono Hery Y, S.Psi.,M.pd, Ibu Fitri Andriani, S.Psi., M.Si.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Terima kasih atas bantuan dan kemudahan yang diberikan selama penulis berada di fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
6. Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lumajang, Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, terima kasih atas kemudahan yang diberikan selama proses perijinan penelitian.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri Tempeh, Bapak Drs. Dwi Nirwana, M.Pd beserta staf Tata Usaha, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lumajang, Ibu Dra. Jumalah, M.Pd beserta staf Tata usaha, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Lumajang, Bapak Drs. Suroso, M.Pd beserta staf Tata Usaha, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Lumajang, Ibu Dra. H. Widowati Tjindarwasih, MM beserta staf Tata Usaha. Terima kasih untuk izin penelitian dan bantuan yang diberikan selama awal hingga akhir proses penelitian.
8. Ibu Agustin, Ibu Nunik, dan Ibu Siti. Terima kasih atas bantuannya selama proses perijinan dan pengambilan data penelitian.
9. Ibu Anita Kusumawardhani. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi *judges* bagi alat ukur penelitian ini.
10. Adik-adik kelas XII SMA Negeri Tempeh, SMA Negeri 1 Lumajang, SMA Negeri 2 Lumajang, SMA Negeri 3 Lumajang. Terima kasih atas

partisipasinya dalam penelitian ini. Semoga kalian lulus dengan nilai memuaskan dan dapat mewujudkan apa yang diinginkan setelah lulus nanti.

11. Cyntia dan Hesti. Terima kasih karena bersedia menjadi teman berkeluh kesah dan menyempatkan waktu serta meyumbangkan tenaga untuk membantu penulis dalam pengambilan data.
12. Dian Afifatul, atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan selama penyelesaian skripsi. *Thank you so much, Din.*
13. Ibu dan Bapak, Ashari dan Siti Ningsiyah, untuk semua pengorbanan, kasih sayang, doa serta dukungan yang terus mengalir hingga saat ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih tak terhingga dan berusaha mempersembahkan yang terbaik.
14. Kakak-kakakku tersayang, Arief Setiawan, Hesti Nurina Paramita. Adikku tersayang Adi Bayu Airlangga. Terima kasih untuk doa serta dukungannya dalam bentuk apapun. *I love you all.*
15. Prima, Sekar, Dina, dan Ummi. Terima kasih telah bersedia menjadi teman diskusi penulis selama penyelesaian skripsi.
16. Pipit, Ayu, Nadia, Ocha, Risma, Yeni, Nuni, teman sekaligus sahabat penulis di fakultas Psikologi. Terima kasih atas waktunya untuk mau berbagi keluh kesah sekaligus diskusi-diskusi yang luar biasa.
17. Teman seperbimbingan skripsi, Ratna. Terima kasih sudah menjadi teman bertukar pikiran dan menjadi “pasangan setia” penulis selama penyelesaian skripsi. Tetap semangat, teman!.

18. Teman-teman tercinta penghuni kos POBIA, Elay, Rohma Virginalita, Mbak Mak, Mbak Jipi, Putri, Nia, dan Susi. Terima kasih untuk canda tawa, segala bentuk dukungan, dan diskusi-diskusi yang begitu berharga bagi penulis. Maju terus teman-teman POBIA, sukses!.
19. Ary Dwi. Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya selama penyelesaian skripsi ini. Tetap semangat!.
20. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun materi, yang namanya belum sempat tercantum. Bantuan anda sangat berarti bagi penulis. Semoga Allah membalas dengan segala kebaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Surabaya, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah	13
1.4. Rumusan Masalah	14

1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Manfaat Penelitian	15
1.6.1. Manfaat Teoritis	15
1.6.2. Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1. Belajar Mandiri (<i>Self-Directed Learning</i>)	17
2.1.1. Pengertian Belajar Mandiri	17
2.1.2. Kesiapan Belajar Mandiri	18
2.1.3. Karakteristik Pembelajar Mandiri	19
2.2. <i>Self-Efficacy</i>	21
2.2.1. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	21
2.2.2. Sumber <i>Self-Efficacy</i>	21
2.2.3. Proses <i>Self-Efficacy</i>	23
2.2.4. Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	26
2.2.5. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> bagi Individu	27
2.2.6. Karakteristik <i>Self-Efficacy</i>	28
2.3. Hubungan Antara Tingkat <i>Self-Efficacy</i> dengan Tingkat Kesiapan Belajar Mandiri (<i>Self-Directed Learning Readiness</i>) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA.....	29
2.4. Kerangka Konseptual	32
2.5. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Tipe Penelitian	34
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian	35
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
3.4. Subyek Penelitian	38
3.4.1. Populasi	38
3.4.2. Sampel	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1. Pengukuran Tingkat <i>Self-Efficacy</i>	40
3.5.2. Pengukuran Tingkat Kesiapan Belajar Mandiri	43
3.5.3. Validitas Alat Ukur.....	45
3.5.4. Reliabilitas Alat Ukur	47
3.6. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.2. Gambaran Umum Subjek Penelitian	54
4.3. Pelaksanaan Penelitian	59
4.3.1. Persiapan Penelitian	59
4.3.2. Penyusunan Instrumen Penelitian	60
4.3.3. Uji Coba Instrumen Penelitian	61
4.3.4. Pengambilan Data Penelitian	62
4.3.5. Persiapan Administrasi	64

4.4. Hasil Penelitian.....	65
4.4.1.Uji Asumsi	65
4.4.2.Uji Korelasi	67
4.5. Pembahasan	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Simpulan	75
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian (Uji Coba)	81
Lampiran 2	Kuisisioner Penelitian (Pengambilan Data)	90
Lampiran 3	Surat Pernyataan <i>Professional Judges</i> Instrumen Pengukuran <i>Self-Efficacy</i>	98
Lampiran 4	Surat Pernyataan <i>Professional Judges</i> Instrumen Pengukuran Kesiapan Belajar Mandiri	102
Lampiran 5	Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Instrumen Pengukuran <i>Self-Efficacy</i>	105
Lampiran 6	Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Instrumen Pengukuran Kesiapan Belajar Mandiri	113
Lampiran 7	Uji Normalitas	117
Lampiran 8	Uji Linearitas (<i>Scatter Plot</i>)	121
Lampiran 9	Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	122
Lampiran 10	Tabel Silang Kategorisasi Subjek Penelitian	123
Lampiran 11	Skor Kasar Instrumen Pengukuran <i>Self-Efficacy</i>	129
Lampiran 12	Skor Kasar Instrumen Penelitian Kesiapan Belajar Mandiri	136
Lampiran 13	Surat-surat Ijin Penelitian	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	32
Gambar 2.2. Skema Identifikasi Variabel Penelitian	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. <i>Blue Print</i> Skala <i>Self-Efficacy</i>	42
Tabel 3.2. Skor Skala <i>Self-Efficacy</i>	42
Tabel 3.3. <i>Blue Print</i> Skala Kesiapan Belajar Mandiri	44
Tabel 3.4. Skor Skala Kesiapan Belajar mandiri.....	44
Tabel 3.5. Validitas Skala <i>Self-Efficacy</i>	46
Tabel 3.6. Validitas Skala Kesiapan Belajar Mandiri	47
Tabel 3.7. <i>Blue Print</i> Skala <i>Self-Efficacy</i> setelah Uji Coba	50
Tabel 3.8. <i>Blue Print</i> Skala Kesiapan Belajar Mandiri setelah Uji Coba	51
Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Akhir.....	52
Tabel 4.1. Penormaan Skala <i>Self-Efficacy</i> dan Kesiapan Belajar Mandiri	55
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif Skor Subjek.....	56
Tabel 4.3. Kategorisasi Skor Subjek untuk Skala <i>Self-Efficacy</i>	56
Tabel 4.4. Persentase Subjek pada Skala <i>Self-Efficacy</i>	57
Tabel 4.5. Kategorisasi Skor Subjek untuk Skala Kesiapan Belajar Mandiri	57
Tabel 4.6. Persentase Subjek pada Skala Kesiapan Belajar Mandiri.....	58
Tabel 4.7. Tabel Silang Skala <i>Self-Efficacy</i> dengan Kesiapan Belajar Mandiri ..	58
Tabel 4.8. Uji Normalitas Data.....	66
Tabel 4.9. Uji Linearitas.....	67
Tabel 4.10. Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	68
Tabel 4.11. Interpretasi Koefisien Korelasi	69

ABSTRAK

Annisa Devi Natalia, 110710170, Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning Readiness*) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2012.

xix + 151 halaman, 13 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat self-efficacy dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (self-directed learning readiness) untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA. Self-efficacy yang dimaksud adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya melakukan suatu perilaku, bahkan ketika dihadapkan pada berbagai situasi penghalang (stressful situation). Kesiapan belajar mandiri adalah tingkatan dimana individu merasa dirinya bisa untuk memiliki sikap dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk menjadi pembelajar yang dapat mengarahkan dirinya sendiri secara efektif (effective self-directed learner).

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII dari SMA Negeri Tempeh, SMA Negeri 2 Lumajang, dan SMA Negeri 1 Lumajang, dengan jumlah sampel sebanyak 222 orang. Alat pengumpul data yang digunakan berupa kuisioner skala self-efficacy yang terdiri dari 33 aitem dan skala kesiapan belajar mandiri yang terdiri dari 30 aitem. Validitas aitem skala self-efficacy dan kesiapan belajar mandiri berasal dari professional judgment. Reliabilitas skala self-efficacy sebesar 0,906. Reliabilitas skala kesiapan belajar mandiri sebesar 0,898.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan teknik statistik korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 16.0 for windows diperoleh nilai korelasi antara tingkat self-efficacy dengan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi sebesar 0,593 dengan p sebesar 0,000. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat self-efficacy dengan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi. Arah hubungan kedua variabel adalah positif dengan kekuatan hubungan yang besar.

Kata Kunci: *self-efficacy*, kesiapan belajar mandiri (*self-directing learning readiness*), pendidikan tinggi, siswa SMA.

Daftar Pustaka, 35 (1977-2011)

ABSTRACT

Annisa Devi Natalia, 110710170, Correlation between Self-Efficacy with Self-Directed Learning Readiness Entering Higher Education on Senior High School Student, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2012.

xix + 151 page, 13 appendix.

The purpose of this study is to determine whether there is a correlation between level of self-efficacy with level of self-directed learning readiness to entering higher education on senior high school student. Self-efficacy is a person belief about the ability to perform certain behavior, even when faced stressful situation. Self-directed learning readiness is the degree to which individuals feel themselves about the ability to have attitude and skills that needed to become a learner who can directed himself effectively or become self-directed learner.

The study was conducted on class XII student of SMA Negeri Tempeh, SMA negeri 1 Lumajang, and SMA negeri 2 Lumajang on 222 of sample of students. Data collection used form of self-efficacy scale questionnaire consisting of 33 item and self-directed learning readiness scale consisting 30 item derived from professional judgement. Reliability score of self-efficacy scale is 0,906. Reliability score of self-directed learning readiness scale is 0,898.

The result of research based on data analysis performed Product Moment correlation with SPSS 16.0 for windows obtained by the correlation between level of self-efficacy with level of self-directed learning readiness entering higher education on senior high school student is at 0,593 with p 0,000. From the result it is concluded that there is a correlation between level of self-efficacy with level of self-directed learning readiness entering higher education on senior high school student. Direction of correlation between the two variables is positive with the great power of correlation.

Key word: *sel-efficacy, self-directed learning readiness, higher education, senior high school student.*

Bibliography, 35 (1977-2011)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jenjang pendidikan menengah atas adalah saat-saat dimana siswa mulai mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi. Transisi dari pendidikan menengah atas menuju pendidikan tinggi membutuhkan persiapan yang matang. Pada tingkat pendidikan tinggi, proses pembelajaran secara mandiri dan mampu mengarahkan diri dibutuhkan agar dapat bersaing dalam iklim pembelajaran yang ada. Pengarahan diri dalam hal ini merujuk pada ketertarikan individu untuk belajar dengan motivasi intrinsik yang dimiliki. Memasuki jenjang pendidikan tinggi, individu juga berarti mulai memasuki level pembelajaran orang dewasa, dimana individu dituntut untuk lebih dapat bertanggung jawab atas proses pembelajarannya sendiri. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu disiapkan dan dibekali dengan hal-hal yang terkait proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi, termasuk dengan model pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan iklim dan situasi pembelajaran yang baru pada jenjang pendidikan tinggi.

Salah satu model pembelajaran dalam kurikulum pendidikan tinggi seperti yang dijelaskan dalam Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum (BPPK) keluaran Departemen Pendidikan Nasional (2008) adalah belajar mandiri atau disebut juga *self-directed learning* (SDL). Universitas butuh menyiapkan siswanya untuk belajar mandiri (Pitkethly & Prosser, 2001, dalam Malik & Shabbir, 2008). Belajar mandiri merupakan proses belajar yang lebih menekankan pada inisiatif

individu yang bersangkutan. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Knowles (1975, dalam Hoban & Hoban, 2004) menyatakan bahwa belajar mandiri menggambarkan proses dimana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosa kebutuhan belajar mereka, memformulasikan, mengidentifikasi sumber daya manusia dan material untuk pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Belajar mandiri telah menjadi salah satu komponen pendidikan orang dewasa yang dipublikasikan secara luas semenjak Knowles (1990, dalam Zsiga & Webster, 2007) memasukkan otonomi sebagai salah satu karakteristik terbaru dalam asumsinya tentang andragogi. Pada pembelajaran mandiri individu memulai, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengalaman belajar mereka sendiri (Merriam & Caffarella, 1991, dalam Malik & Shabbir, 2008).

Belajar mandiri bukan berarti belajar secara individual dengan semua kegiatan belajar yang dilakukan sendirian dan terpisah dengan yang lain. Belajar mandiri merujuk pada kepemilikan tanggung jawab personal terhadap keberlangsungan proses belajar yang dialami serta inisiatif untuk belajar yang tumbuh dari dorongan motivasi intrinsik. Pada pelaksanaannya, individu yang melakukan belajar mandiri juga butuh untuk tetap berinteraksi dalam kelompok, misalnya melalui diskusi dan belajar bersama. Diskusi dan belajar bersama dapat

menjadi media bagi pembelajar mandiri untuk lebih aktif mencari sumber-sumber belajar yang bermanfaat bagi kemajuan belajarnya. Brookfield (1985, dalam Chou & Chen, 2008) menyatakan bahwa meskipun kemandirian adalah konsep awal dari pembelajar mandiri, mereka butuh untuk berinteraksi dengan kelompok dan pembelajar lain untuk saling bertukar informasi yang berharga.

Menjadi pembelajar yang mampu melakukan proses belajar mandiri dengan baik pastinya membutuhkan persiapan. Salah satu hal yang harus diperhatikan agar mampu melakukan belajar mandiri dengan baik adalah karakteristik yang harus dipenuhi sebagai seorang pembelajar mandiri (*self-directed learner*). Pemenuhan karakteristik sebagai pembelajar mandiri dapat berpengaruh terhadap kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*). Kesiapan belajar mandiri merujuk pada derajat individu dalam mempengaruhi sikap, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang dibutuhkan untuk belajar mandiri (Wiley, 1983 dalam Fisher, dkk, 2001). Kesiapan untuk belajar mandiri dibutuhkan pada setiap proses pembelajaran tanpa memandang metode belajar yang digunakan. Pada metode pembelajaran apapun, ketika siswa memiliki kesiapan untuk belajar mandiri yang tinggi, maka proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan maksimal. Belajar mandiri merupakan proses berkelanjutan yang menjadi bekal untuk pembelajaran sepanjang hayat. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih dan dipersiapkan untuk belajar mandiri mulai dari proses belajar di sekolah. Pada intinya, individu yang siap mengambil kontrol dan mengarahkan pembelajarannya sendiri dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Ketika individu memiliki inisiatif dari dalam diri yang tinggi untuk belajar dan

bersedia mengambil tanggung jawab terhadap keputusan terkait proses belajarnya, disitulah individu tersebut dapat dikatakan memiliki kesiapan belajar mandiri.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh McCauley & McClelland (2001) tentang kesiapan mahasiswa terhadap model pembelajaran dengan cara belajar mandiri menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga mahasiswa dari dua fakultas berada pada level “rata-rata” dan “rendah” dalam hal kesiapan belajar mandiri atau kesiapan untuk mengarahkan pembelajaran mereka sendiri (*self-direct*), dan statistik tersebut tidak berubah dari awal hingga empat tahun program kelulusan mereka. Penelitian lain tentang kesiapan belajar mandiri dilakukan oleh Malik dan Shabbir (2008) di Pakistan yang membahas persepsi siswa terhadap belajar mandiri melalui pembelajaran berteknologi. Pada proses penelitiannya, seorang mahasiswa Bahasa Inggris (semester pertama) menjawab:

“ Saya sangat kecewa dengan perubahan ini, kami diberi tugas tanpa bimbingan bagaimana untuk mengerjakannya”.

Mahasiswa lain (jurusan Hubungan Internasional, semester pertama) mengatakan:

“Dosenku menginginkan presentasi pada multimedia dimana saya tidak pernah bekerja dengan cara seperti ini sebelumnya dan menakjubkan, beliau belum pernah menggunakannya dalam perkuliahan”.

Sementara mahasiswa lainnya juga mengatakan hal senada:

“Kita berharap menjadi sendok yang menerima makanan, seperti yang kita lakukan di sekolah dulu, dan hanya ingin satu buku teks, itu saja. Walaupun cara belajar seperti itu tidak baik, tetapi saat ini kami merasa tidak nyaman dengan gaya belajar yang baru ini. Sebagian besar dari kita masih duduk berdekatan, terutama selama semester awal. Dan semester kedua, mungkin masalah kami berkurang, dan mempelajari perubahan cara belajar”.

Data penting lainnya muncul dari studi yang dilakukan oleh Malik dan Shabbir tersebut. Salah satu *interviewee* mengatakan:

“Saya menemukan hal yang sangat asing, datang dari kehidupan sekolah menengah yang sangat terstruktur ke universitas, hal ini sangat, sangat asing, dan ini berbeda dengan saat SMA, kamu tidak mendapat banyak bantuan dari dosen disini”.

Salah satu mahasiswa fakultas hukum (semester pertama) juga mengatakan:

“Saya merasa kehilangan dan kewalahan ketika bergabung di universitas. Saya membayangkan bahwa setiap orang menyiapkan yang lebih baik dari saya, dan saya merasa terisolir”.

Berdasarkan penelitian Malik dan Shabbir tersebut dapat ditarik kesimpulan walaupun dasar pemikiran utama dari pendidikan tinggi mengharuskan siswa mengambil tanggung jawab atas belajarnya sendiri, masalah muncul ketika cara belajar sepanjang pendidikan sebelum universitas adalah berdasar pada cara belajar hafalan yang pasif. Uraian hasil penelitian di atas merupakan salah satu contoh nyata permasalahan terkait kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa semester awal. Pada situasi tersebut siswa sebagian besar bergantung pada dosen atau pembimbing dan buku teks. Disamping itu, permasalahan juga terjadi pada kurangnya keyakinan akan kemampuannya sendiri dalam menghadapi dunia perguruan tinggi. Oleh karena itu, frustrasi pendidikan dialami oleh siswa dalam transisi dari sekolah ke universitas.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Islam (2010) tentang kesiapan belajar mandiri mahasiswa Universitas Terbuka dan siswa SMA untuk belajar dengan sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh menunjukkan hasil bahwa siswa SMA memperoleh skor kesiapan belajar mandiri paling rendah dibandingkan skor yang diperoleh mahasiswa baru atau mahasiswa lama. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA perlu untuk benar-benar dipersiapkan dengan model belajar mandiri.

Hasil penelitian-penelitian tersebut mengindikasikan bahwa kesiapan untuk belajar mandiri perlu disiapkan setidaknya semenjak duduk dibangku Sekolah Menengah Atas. Salah satu karakteristik yang tidak dapat dikesampingkan dari mahasiswa baru adalah bahwa tidak sedikit mahasiswa baru perlu untuk ditingkatkan dalam pembelajaran, otonomi belajar dan motivasi (Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi, 2003). Dengan persiapan yang lebih awal, ketika memasuki jenjang pendidikan tinggi individu dapat benar-benar siap dengan situasi pembelajaran yang menuntut mereka untuk lebih mandiri dan menjadi individu yang mampu mengarahkan proses belajarnya sendiri atau disebut juga pembelajar mandiri (*self-directed learner*). Terkait dengan proses pembelajaran, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2008) menyatakan bahwa pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi ke depan didorong menjadi berpusat pada mahasiswa dengan memfokuskan pada tercapainya kompetensi yang diharapkan. Mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan. Rohaniawati (2011) menyatakan bahwa belajar di perguruan tinggi sangat menjunjung kemandirian, mahasiswa dituntut aktif membaca, mencari dan menganalisis sebuah masalah secara komprehensif. Hal itu juga dapat diartikan bahwa kemandirian dalam belajar adalah hal yang diutamakan pada jenjang pendidikan tinggi saat ini.

Menurut Burton (2007, dalam Zsiga & Webster, 2007), siswa sekolah menengah atas bergerak sepanjang kontinum dari remaja menuju dewasa, dan harus belajar bagaimana untuk belajar sebagai orang dewasa. Banyak siswa

sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas berasumsi secara dini tentang peran orang dewasa dan tanggung jawab serta kesiapan menggunakan atau membutuhkan ketrampilan belajar mandiri dalam peran sosial mereka. Meskipun belajar mandiri identik dengan proses pembelajaran orang dewasa (*adult learning*), mengetahui kesiapan untuk belajar mandiri pada siswa SMA akan sangat bermanfaat bagi kelangsungan proses pembelajaran siswa kedepannya. Dengan begitu dapat dilakukan tindakan-tindakan atau langkah-langkah yang tepat terkait kesiapan belajar mandiri pada siswa SMA guna persiapan memasuki jenjang pendidikan tinggi.

Penelitian pada beberapa negara seperti Belanda, Australia, Jepang, Finlandia tentang pentingnya belajar mandiri pada sekolah Menengah Umum atau di Indonesia kita kenal dengan nama Sekolah Menengah Atas menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara belajar mandiri dan tujuan pendidikan serta prestasi. Pengaruh yang kuat dari adanya hubungan tersebut tercermin dari pernyataan Bolhuis dan Voeten (2001, dalam Zsiga & Webster, 2007) tentang mulai terpengaruhnya sistem pendidikan nasional di Belanda dengan model belajar mandiri. Bolhuis dan Voeten (2001, dalam Zsiga & Webster, 2007) menyatakan bahwa belajar mandiri telah menjadi tujuan yang penting dalam kebijakan pendidikan Belanda. Satu dari beragam inovasi nasional di sekolah menengah terjadi di sekolah menengah tingkat dua atau yang sering kita sebut sekolah menengah atas, dan juga pada pendidikan pre-universitas. Bolhuis dan Voeten juga menyatakan bahwa sekolah seharusnya berubah menjadi “rumah belajar” dimana siswa dapat belajar untuk lebih belajar secara mandiri dengan

tujuan persiapan yang lebih baik untuk pendidikan yang lebih tinggi, pekerjaan, dan hidup. Pernyataan Bolhuis dan Voeten tersebut mengindikasikan pentingnya mengetahui kesiapan siswa SMA untuk melakukan belajar mandiri, karena hal tersebut akan berguna untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu hal yang dapat mendukung keberhasilan individu dalam proses pembelajaran adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan pernyataan individu tentang kemampuannya untuk mengatur pemikiran, perasaan, dan tindakan dalam rangka memproduksi hasil yang sesuai keinginan (Bandura, 1986). *Self-efficacy* memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembelajaran, motivasi, dan *performance*, karena orang mencoba untuk belajar dan menampilkan tugas-tugas yang mereka yakini dapat mereka tampilkan dengan sukses. Bandura (1982, dalam Lunenburg, 2011) menyatakan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi pembelajaran dan *performance* dalam tiga cara, yaitu *self-efficacy* mempengaruhi tujuan yang akan dipilih individu untuk dirinya sendiri. Selanjutnya, *self-efficacy* mempengaruhi pembelajaran sebaik usaha yang dikeluarkan atas pekerjaannya. Terakhir, *self-efficacy* mempengaruhi ketekunan pada orang-orang yang berusaha mengambil tugas baru yang sulit.

Keterkaitan konsep *self-efficacy* dengan keberhasilan proses pembelajaran banyak dibuktikan oleh penelitian-penelitian yang pernah ada. Lee (2002, dalam Jeng & Shih, 2008) meneliti dampak instruksi multi media dan *self-efficacy* terhadap prestasi belajar pada peserta pelajaran kimia dan fisika untuk sekolah menengah pertama, dan menemukan bahwa prestasi belajar siswa benar-benar dipengaruhi oleh *self-efficacy*. Pembuktian lain yang dilakukan oleh Liu's (2002,

dalam Jeng & Shih, 2008) juga menunjukkan adanya korelasi positif *self-efficacy* dengan prestasi akademik. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rowe (2000) tentang hubungan antara *teacher efficacy* dengan kesiapan belajar mandiri yang dilakukan pada 98 orang Guru SMA dan tingkat Universitas di Kanada menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi guru terhadap kemampuannya dengan tingkat kesiapan belajar mandiri yang dimilikinya.

Tingkat *self-efficacy* yang tinggi membuat siswa dapat merasakan sebuah kepastian, lebih maju dalam mengambil tindakan, bahwa mereka dapat mengatur rangkaian pembelajaran dan melakukan proses belajarnya dengan sukses. Tingkat *self-efficacy* dan tingkat kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) bagi peneliti merupakan dua konsep yang menarik untuk diteliti keterkaitannya. Bandura (1997, dalam Zimmerman, 2000) membuktikan bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi lebih siap untuk berpartisipasi dalam belajar, bekerja lebih keras, memiliki ketahanan yang lebih lama, dan memiliki sedikit emosi yang merugikan ketika mereka menemukan kesulitan, serta tidak meragukan kemampuannya sendiri. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniawan (2010) tentang *self-efficacy*, motivasi belajar serta kemandirian belajar menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *self-efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar.

Pada siswa SMA yang bersiap memasuki jenjang pendidikan tinggi, keyakinan atas kemampuan dirinya sebagai individu yang bisa menjalankan tugas sebagai seorang mahasiswa dengan model pembelajaran secara mandiri dapat membantunya dalam proses pencapaian hasil belajar seperti yang diinginkan

nantinya. Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara empiris hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA.

1.2. Identifikasi Masalah

Kesiapan individu untuk belajar secara mandiri dapat berpengaruh terhadap lancar atau tidaknya proses pembelajaran individu tersebut. Knowles (2001, dalam Smedley 2007) mengidentifikasi bahwa orang-orang belajar dengan baik ketika mereka siap untuk belajar. Pada siswa SMA, dengan mengetahui tingkat kesiapan belajar mandiri mereka dapat digunakan sebagai prediksi kesiapan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi yang menerapkan model pembelajaran secara mandiri. Patterson (2002, dalam Smedley, 2007) mengemukakan bahwa kegunaan belajar mandiri adalah menyediakan pada siswa kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi pembelajar seumur hidup (*lifelong learners*). Kesiapan belajar mandiri dapat dijadikan tolak ukur awal pada siswa Sekolah Menengah Atas yang akan melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan kesiapan belajar mandiri merupakan pra kondisi dari belajar mandiri.

Menjadi seorang pembelajar mandiri (*self-directed learner*) yang mampu mengarahkan pembelajarannya sendiri adalah hal yang sangatlah dibutuhkan di era persaingan global seperti saat ini. Bandura (1995, dalam Hoban & Hoban, 2004)

menyatakan bahwa perkembangan teknologi yang begitu cepat dan pesatnya pertumbuhan pengetahuan menempatkan kedudukan yang tinggi dalam kemampuan untuk belajar mandiri. Tujuan utama dari pendidikan formal seharusnya untuk melengkapi siswa dengan fasilitas guna merangsang intelektualnya, keyakinan yang pasti (*efficacy belief*), dan minat dari dalam diri untuk mendidik dirinya sendiri sepanjang kehidupan. Pada siswa Sekolah Menengah Atas, transisi dari masa SMA menuju bangku pendidikan tinggi seringkali menjadi tantangan tersendiri. Siswa harus mengetahui bagaimana untuk belajar setiap hari, menyesuaikan dengan perkembangan-perkembangan yang terus bergulir dengan cepat, dan bagaimana untuk dapat mengambil inisiatif belajar secara mandiri.

Penelitian-penelitian mengenai kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) dewasa ini mulai banyak dilakukan pada tahun-tahun pertama dibangku perguruan tinggi. Agar menjadi individu yang benar-benar siap dengan model pembelajaran secara mandiri, persiapan sejak awal perlu dilakukan, sehingga ketika memasuki jenjang pendidikan tinggi siswa telah benar-benar siap menjadi seorang pembelajar mandiri (*self-directed learner*). Bagaimana individu mempersiapkan dirinya untuk belajar secara mandiri akan berpengaruh terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi pencapaian performa maksimal dalam proses belajar, termasuk belajar mandiri adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan tentang kemampuan seseorang untuk belajar atau menampilkan perilaku-perilaku pada tingkatan-tingkatan yang dihadapinya

(Bandura, 1997 dalam Mahyuddin, dkk, 2006), dan dikatakan dapat memiliki kontrol terhadap pemikiran, perasaan, dan tindakan seseorang. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa apa yang diyakini oleh individu sebagai kemampuan dan hasil yang mereka dapatkan dari sebuah usaha berpengaruh besar terhadap cara mereka berperilaku. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara integrasi akademik dan *self-efficacy* (Weng, F. Cheong, F. & Cheong, C.,2009).

Self-efficacy memiliki dampak yang jelas terhadap performa yang berhubungan dengan tingkah laku dan berperan untuk level kepercayaan diri personal terhadap efisiensi pekerjaan (Bandura, 1986). *Self-efficacy* akan mempengaruhi tindakan yang dipilih oleh individu, berapa besar usaha yang dilakukan, seberapa lama kegigihannya dalam menghadapi rintangan-rintangan dan kegagalan, seberapa besar depresi dan stress yang dialami dalam proses *coping* dengan tuntutan lingkungan, serta tingkat prestasi yang dicapai. Pada ranah akademik telah secara konsisten didemonstrasikan bahwa *self-efficacy* telah dibuktikan menjadi prediktor yang kuat dari sukses akademik (Schwarzer, 1992, dalam Hoban & Hoban, 2004).

Bandura (1995, dalam Hoban & Hoban, 2004) menyatakan bahwa *self-efficacy* memainkan peran yang penting dalam perkembangan pembelajar dengan model belajar mandiri. Keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk menguasai aktivitas akademik mempengaruhi aspirasinya, tingkat ketertarikan dalam mengejar prestasi, pencapaian akademik, dan bagaimana mereka menyiapkan diri untuk karirnya. Berdasarkan uraian di atas, hubungan antara

tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA perlu untuk diteliti secara empiris.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Tingkat *Self-Efficacy* dengan Tingkat Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning Readiness*) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA” ini akan dilakukan terhadap siswa SMA yang duduk dibangku kelas XII . Hal ini dikarenakan setelah menempuh jenjang menengah atas siswa akan dihadapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan begitu mayoritas siswa akan melakukan persiapan menuju jenjang pendidikan tinggi. Baik secara langsung ataupun tak langsung, persiapan tersebut berkaitan dengan kesiapan siswa untuk melakukan pembelajaran secara mandiri yang akan dihadapinya dalam jenjang pendidikan tinggi. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah dengan menjelaskan tentang *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri.

Self-efficacy yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pernyataan individu tentang kemampuannya untuk mengatur pemikiran, perasaan, dan tindakan dalam rangka memproduksi hasil yang sesuai keinginan (Bandura, 1986). *Self-efficacy* berpengaruh terhadap motivasi dan berperan penting dalam performa yang ditunjukkan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kesiapan belajar mandiri atau *self-directed learning readiness* didefinisikan sebagai derajat individu dalam mempengaruhi sikap, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran mandiri (Wiley, 1983 dalam Fisher, dkk, 2001). Belajar mandiri diidentifikasi sebagai sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang menjadikan siswa bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri, dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan diri (*self-directed*) dalam proses pembelajaran. Kesiapan belajar mandiri untuk memasuki pendidikan tinggi merupakan indikator guna melihat seberapa siapkah individu dengan wewenangnya untuk memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam berbagai keputusan yang diambil terkait usaha-usaha dalam proses pembelajaran pada tingkat pendidikan tinggi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah ada hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA?.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi wacana baru dalam pengembangan disiplin ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan.
- b. Memberi masukan bagi peneliti lain yang ingin mendapat informasi mengenai penelitian sejenis.
- c. Memperluas bidang kajian *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*).

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberi masukan bagi Sekolah Menengah Atas mengenai aspek *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) pada diri siswa.
- b. Dapat memberi informasi bagi guru terkait kesiapan siswa untuk belajar mandiri (*self-directed learning*) dalam rangka persiapan menuju jenjang pendidikan tinggi.

- c. Memberi gambaran pada guru dan pihak-pihak terkait di sekolah tentang hal-hal yang dapat mendukung *self-efficacy* dan kesiapan siswa untuk belajar mandiri (*self-directed learning*).
- d. Memberi informasi kepada masyarakat secara umum dan guru dan siswa secara khusus mengenai hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning*)

2.1.1. Pengertian Belajar Mandiri

Banyak tokoh memiliki pendapatnya tentang definisi belajar mandiri atau *self-directed learning*. Salah satu pengertian dasar tentang belajar mandiri yang banyak dijadikan acuan oleh tokoh-tokoh lainnya adalah definisi belajar mandiri yang dikemukakan oleh Knowles (1975, dalam Hoban &Hoban, 2004), yaitu sebuah proses dimana secara individual mengambil inisiatif untuk mengidentifikasi kebutuhan belajarnya, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber daya untuk belajar , memilih dan mengimplementasikan strategi pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar.

Belajar mandiri merupakan sebuah proses pendidikan dimana pembelajar memiliki tanggung jawab utama terhadap pengalaman pendidikan mereka sendiri (Knowles, 1975 dalam Davis, dkk, 2010). Belajar mandiri dianggap sebuah praktek pembelajaran dimana individu mengambil inisiatif dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, menyiapkan tujuan, menentukan sumber daya, dan mengevaluasi hasil (Ellinger, 2004 dalam Davis, dkk, 2010). Belajar mandiri menanamkan ide tentang kemandirian, pengambilan kontrol atas ketetapan pembelajaran individu dan pembelajaran sepanjang hayat. (Guglielmino, 2006 dalam Ahmad, 2010).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mandiri adalah sebuah proses belajar yang mengharuskan individu untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajarinya beserta proses belajarnya sendiri. Prakondisi dari belajar mandiri adalah kesiapan belajar mandiri.

2.1.2. Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-directed Learning Readiness*)

Kesiapan belajar mandiri atau *self-directed learning readiness* didefinisikan sebagai derajat individu dalam mempengaruhi sikap, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran mandiri (Wiley, 1983 dalam Fisher, dkk, 2001). Berdasarkan definisi yang telah disebutkan, terdapat beberapa asumsi tentang kesiapan belajar mandiri. Asumsi pertama bahwa orang dewasa identik dengan pengarahannya diri (*self-directing*), sementara kesiapan (*readiness*) untuk melakukan belajar mandiri berada dalam sebuah kesatuan dan ditampilkan secara individual untuk sebuah perluasan. Asumsi kedua, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi *self-direction* dapat dibangun secara lebih luas lagi dan menjadi cara terbaik untuk belajar perilaku mandiri dan berperilaku secara mandiri. Asumsi terakhir bahwa kemampuan untuk belajar secara mandiri dalam sebuah situasi atau konteks tertentu dapat digeneralisasikan kedalam setting yang lain (Guglielmino, 1989, dalam Fisher, dkk, 2001).

Menurut Guglielmino (1978, dalam Darmayanti 1994) implikasi dari istilah “kesiapan” (*readiness*) pada kesiapan belajar mandiri adalah:

- a. Kesiapan untuk belajar mandiri adalah kapasitas yang berkembang dalam diri individu normal pada suatu kondisi.
- b. Kesiapan untuk belajar mandiri muncul dalam kontinum dan ada dalam diri tiap individu pada tingkat tertentu.

2.1.3. Karakteristik Pembelajar Mandiri (*Self-directed Learner*)

Berikut adalah rangkuman aspek-aspek umum dari karakteristik pembelajar mandiri atau *self-directed learner* (Guglielmino & Guglielmino, 1991, dalam Chou & Chen, 2008):

1. Independence

Pembelajar mandiri merupakan individu yang secara penuh bertanggung jawab, individu yang secara mandiri menganalisa, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi aktivitas pembelajaran mereka sendiri.

2. Self-management

Pembelajar mandiri dapat mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan selama proses belajar, merancang tujuan pembelajaran secara individu, mengontrol waktu mereka sendiri dan berupaya untuk belajar, dan menyusun umpan balik untuk kerja mereka.

3. Desire for Learning

Untuk tujuan perolehan pengetahuan, motivasi pembelajar mandiri untuk belajar sangatlah kuat.

4. Problem-solving

Dalam hal untuk meraih hasil belajar terbaik, pembelajar membuat keberadaan sumber daya belajar menjadi berguna dan strategi belajar yang dapat diwujudkan untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam proses belajar.

Pembelajar mandiri secara mandiri akan mengontrol pembelajaran mereka sendiri. Meskipun kemandirian adalah konsep awal dari pembelajar mandiri, mereka butuh untuk berinteraksi dengan kelompok dan pembelajar lain untuk saling bertukar informasi yang berharga (Brookfield, 1985 dalam Chou & Chen, 2008). Guglielmino (1977, dalam Linder, dkk., 2004) menemukan bahwa pembelajar mandiri atau orang yang mampu mengarahkan pembelajarannya sendiri menjadi mandiri dalam belajar mereka, ingin tahu secara intelektual, tidak terpisahkan oleh subjek, dan memiliki level keterbukaan yang tinggi. Pembelajar dengan level belajar mandiri yang tinggi adalah para pembelajar aktif yang memiliki ketertarikan yang kuat untuk belajar, menggunakan ketrampilan penyelesaian masalah, memiliki kapasitas untuk terikat dalam aktivitas belajar yang mandiri, dan secara mandiri mengatur proses belajar mereka sendiri (Guglielmino & Guglielmino, 1991, dalam Chou & Chen, 2008). Reio (2004, dalam Zsiga & Webster, 2007) menemukan indikasi bahwa orang-orang dengan tingkat kesiapan belajar mandiri yang tinggi cenderung untuk menjadi lebih: mandiri, bertanggung jawab terhadap keputusan belajar mereka, bertoleransi terhadap resiko dan ambiguitas, reflektif, memulai dari diri sendiri, kreatif, dan sukses dalam belajar.

2.2. Self-Efficacy

2.2.1. Pengertian Self-Efficacy

Self-efficacy merupakan komponen penting dalam teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura. Bandura (1994) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Menurut Bandura (1994), *self-efficacy* menentukan bagaimana individu merasa, berpikir, memotivasi diri serta berperilaku. *Self-efficacy* bukan hanya tentang sebuah kepemilikan kemampuan tetapi lebih daripada sebuah kekuatan tentang kepastian pada eksekusi tindakan yang dapat ditampilkan pada situasi tertentu (Bandura, 2007, dalam Ponton, dkk, 2009). Keyakinan tentang *self-efficacy* memiliki dampak yang signifikan pada tujuan yang ditetapkan dan penyelesaiannya dengan mempengaruhi pilihan pribadi, motivasi serta bentuk dan reaksi emosi.

2.2.2. Sumber Self-Efficacy

Ada empat sumber utama *self-efficacy* menurut Bandura (1986), yaitu:

a. Peranan pengalaman sebelumnya (*enactive mastery experience*)

Pengalaman sebelumnya merupakan sumber informasi yang paling berpengaruh bagi *self-efficacy* karena menyediakan bukti otentik mengenai apakah seseorang dapat mengumpulkan hal-hal yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Pengalaman kesuksesan membangun *self-efficacy* yang kuat, sementara pengalaman mengenai kegagalan dapat melemahkan *self-*

efficacy (Bandura, 1986). Sekali dibangun, *self-efficacy* yang kuat cenderung menggeneralisasi pada situasi lain, yaitu kedalam aktivitas yang serupa dimana *self-efficacy* tersebut dibangun sebelumnya.

b. Pengalaman orang lain

Penilaian *self-efficacy* juga dipengaruhi oleh pengalaman orang lain melalui *modeling*. Melihat orang lain berhasil melalui usaha yang terus-menerus meningkatkan keyakinan seseorang akan kemampuan mereka. Melihat keberhasilan seseorang yang mempunyai kemampuan kurang lebih sama dengannya dalam melakukan sesuatu dapat menimbulkan keyakinan bahwa individu tersebut dapat melakukannya dengan sukses pula. Beberapa faktor membuat individu lebih sensitif terhadap pengaruh *vicarious experience*, yaitu: ketidakpastian terhadap kemampuan personal, kurangnya pengalaman, dan kriteria kemampuan yang dinilai.

c. Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Persuasi verbal bisa menguatkan keyakinan seseorang bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk mencapai apa yang ingin diraihinya. Ketika individu sedang berusaha dalam menghadapi kesulitan, akan mudah bagi individu tersebut untuk meyakini kemampuannya jika *significant other* mengekspresikan kepercayaannya terhadap kemampuannya. Orang yang diyakinkan secara verbal bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi akan cenderung mengerahkan usaha yang lebih besar dan akan meneruskan usaha tersebut.

d. Keadaan fisiologis dan afektif (*physiological and affective state*)

Orang biasanya membaca aktivasi fisiologisnya sebagai tanda-tanda bahwa dirinya mengalami disfungsi dalam situasi yang mencekam (Bandura, 1986). Naiknya emosi dan ketegangan ditafsirkan sebagai tanda bahwa dirinya akan menunjukkan prestasi yang buruk. Oleh karena itu, untuk menggugah keyakinan terhadap kemampuan diri, seseorang harus mengurangi tingkat stress mereka dan meningkatkan keadaan fisik. Anggapan seseorang mengenai keadaannya fisiologisnya akan berpengaruh dalam menentukan keputusan apakah dirinya akan mengantisipasi kegagalan.

2.2.3. Proses *Self-Efficacy*

Menurut Bandura (1994), *self-efficacy* mengatur fungsi manusia melalui empat proses utama, yaitu:

a. Proses Kognitif

Self-efficacy mempengaruhi proses berpikir yang dapat meningkatkan atau mengurangi *performance* dan bisa muncul dalam berbagai bentuk, antara lain:

1. Konstruksi Kognitif

Sebagian besar tindakan pada awalnya dibentuk dalam pikiran. Konstruksi kognitif tersebut kemudian hadir sebagai penuntun tindakan. Keyakinan orang akan *self-efficacy* nya akan mempengaruhi bagaimana mereka menafsirkan situasi dan tipe-tipe skenario pengantisipasi dan memvisualisasikan masa depan yang mereka gagas. Orang yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan memandang situasi yang dihadapi sebagai sesuatu yang menghadirkan kesempatan-kesempatan yang dapat dicapai. Mereka

memvisualisasikan skenario kesuksesan yang dapat memberi arahan positif bagi performance mereka. Orang yang menganggap dirinya tidak mampu akan menafsirkan situasi yang tidak pasti sebagai sesuatu yang beresiko dan mereka akan cenderung memvisualisasikan kegagalan. Memvisualisasikan kesuksesan akan meningkatkan *performance*. Sementara membayangkan kegagalan akan menurunkan *performance*.

2. *Inferential Thinking*

Fungsi utama berpikir adalah mampu untuk memprediksi hasil dari berbagai tindakan yang berbeda dan untuk menciptakan kontrol terhadap hal-hal yang mempengaruhi kehidupannya. Keterampilan-keterampilan dalam *problem solving* memerlukan pemrosesan kognitif dari berbagai informasi yang kompleks, ambigu, dan tidak pasti, secara efektif. Fakta bahwa faktor-faktor prediktif yang sama mungkin memiliki prediktor yang berbeda menciptakan suatu ketidakpastian. *Self-efficacy* yang tinggi diperlukan dalam menghadapi berbagai ketidakpastian.

b. Proses Motivasional

Kemampuan untuk memotivasi diri dan melakukan tindakan yang memiliki tujuan berdasarkan pada aktivitas kognitif. Orang memotivasi dirinya dan membimbing tindakannya melalui pemikirannya. Mereka membentuk keyakinan bahwa diri mereka bisa dan mengantisipasi berbagai kemungkinan *outcome* positif dan negatif, dan mereka menetapkan tujuan serta merencanakan tindakan yang dibuat untuk merealisasikan nilai-nilai yang ingin diraih dimasa depan dan menolak hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Proses Afektif

Keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dipengaruhi seberapa banyak tekanan yang dialami ketika menghadapi situasi-situasi yang mengancam. Reaksi-reaksi emosional tersebut dapat mempengaruhi tindakan baik langsung maupun tidak langsung melalui perubahan jalan pikiran. Individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung mempercayai bahwa sesuatu itu lebih berat daripada kenyataannya. Hal ini menimbulkan perasaan stress dan pandangan yang sempit terhadap bagaimana pemecahan terbaik dari masalah. Sebaliknya, individu dengan keyakinan *self-efficacy* yang tinggi memusatkan perhatian dan usaha mereka kepada kebutuhan situasi, serta meningkatkan usaha ketika dihadapkan pada rintangan (Bandura, 1986). Orang yang percaya bahwa dirinya dapat mengatasi situasi yang mengancam, akan menunjukkan kemampuannya. Oleh karena itu tidak merasa cemas atau terganggu oleh ancaman-ancaman yang dihadapinya. Sedangkan orang yang merasa bahwa dirinya tidak dapat mengontrol situasi yang mengancam akan mengalami kecemasan yang tinggi.

d. Proses Seleksi

Dengan menyeleksi lingkungan, orang mempunyai kekuasaan akan menjadi apa. Pilihan-pilihannya dipengaruhi oleh keyakinan akan kemampuan personalnya. Orang akan menolak aktivitas-aktivitas dan lingkungan-lingkungan yang mereka yakini melebihi kemampuan mereka, tetapi siap untuk melakukan aktivitas dan memilih lingkungan sosial yang mereka nilai dapat

mereka atasi. Semakin tinggi penerimaan *self-efficacy*, semakin menantang aktivitas yang mereka pilih.

2.2.4. Dimensi *Self-Efficacy*

Bandura (1997) menyebutkan 3 dimensi *self-efficacy*, yaitu:

a. *Strenght*

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Tingkat *self-efficacy* yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan orang yang memiliki *self-efficacy* kuat akan tekun dalam meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya. Hal ini menunjukkan pada kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap tingkat kesulitan tugas yang bisa dikerjakan. Aspek ini mengacu pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinan atau harapan yang dimilikinya.

b. Level atau *magnitude*

Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas yang diyakini dapat dicapai. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu disusun menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan *self-efficacy* secara individual dapat dilihat dari tingkatan mulai pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan menjauhi tugas-tugas yang diperkirakan diluar batas kemampuan yang dimilikinya. Hal ini berhubungan dengan taraf kesulitan tugas

yang diyakini individu dapat mengatasinya. Individu memiliki *self-efficacy* yang tinggi ketika tugas yang dihadapi dirasa mudah untuk dilaksanakan. Ketika tugas yang dihadapi semakin sulit, *self-efficacy* dapat ikut menurun atau tergantung bagaimana individu tersebut mampu mempertahankan keyakinannya

c. *Generality*

Aspek ini berhubungan dengan luas bidang tugas atau tingkah laku. Beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingkah laku yang khusus sedangkan pengalaman yang lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas. Aspek ini menunjukkan apakah keyakinan hanya berlangsung dalam situasi tertentu atau berlaku dalam berbagai situasi.

2.2.5. Pengaruh *Self-Efficacy* bagi Individu

Self-efficacy mempengaruhi individu dalam cara yang bervariasi, diantaranya (Bandura, 1997):

- a. Bagi proses kognisi, *self-efficacy* yang kuat akan mengarahkan individu untuk berpikir analitis dalam menghadapi situasi khusus. Penyelesaian terbaik dipandang sebagai suatu tantangan yang dapat dicapai melalui kerja keras dan komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan.
- b. Bila seseorang yakin dengan *self-efficacy* yang dimilikinya, maka dapat mempengaruhi status kesehatan psikis dan performanya.
- c. Tingkat *self-efficacy* mempengaruhi level motivasi yang dimiliki seseorang. Semakin seseorang yakin akan kemampuannya, maka akan semakin besar dan

persisten pula usaha atau perilaku yang mereka lakukan. Level motivasi seseorang dibuktikan dari seberapa banyak usaha yang dilakukan dan berapa lama mereka mampu mempertahankannya.

- d. *Self-efficacy* juga berdampak pada tingkat stres dan seberapa depresi seseorang. Ketidakyakinan pada kemampuan akan meningkatkan rasa kekhawatiran karena adanya perasaan tidak puas yang kemudian berdampak pada timbulnya perasaan stres atau tertekan.
- e. *Self-efficacy* mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Jika *self-efficacy* yang dimiliki kuat, maka akan semakin besar tujuan yang ingin dicapai dan makin kuat komitmen seseorang untuk mewujudkannya.
- f. Makin kuat tingkat *self-efficacy* seseorang, maka ia makin mampu bertahan (*resilient*) terhadap hadirnya situasi yang tidak menyenangkan.

2.2.6. Karakteristik *Self-Efficacy*

Berikut ini adalah karakteristik individu yang memiliki keyakinan yang kuat dengan kemampuannya (*high self efficacy*) menurut Bandura (1997):

1. Menganggap tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan untuk dikuasai, bukannya menjauhi tantangan.
2. Memiliki tujuan yang menantang dan berkomitmen untuk mencapai tujuan tersebut
3. Memiliki usaha yang tinggi untuk mencapai tujuan
4. Berpikir strategis
5. Mudah bangkit setelah mengalami kegagalan

6. Mampu mengatasi *stress* yang dialami

Sedangkan individu yang meragukan kemampuannya atau individu dengan *low self-efficacy* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menjauh dari tugas-tugas yang dirasanya sulit
2. Mudah menyerah.
3. Memiliki aspirasi yang rendah
4. Berfokus pada kekurangan yang dimiliki
5. Mudah mengalami stress ketika mengalami kegagalan
6. Sering membayangkan kegagalannya sendiri.

2.3. Hubungan antara Tingkat *Self-Efficacy* dengan Tingkat Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning Readiness*) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA

Pada jenjang pendidikan menengah atas siswa mulai mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi. Sebagaimana yang disebutkan dalam buku pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi yang diterbitkan oleh departemen pendidikan nasional, salah satu model pembelajaran pada pendidikan tinggi adalah belajar mandiri. Pembelajaran dengan model belajar mandiri menuntut individu untuk bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Belajar mandiri merupakan sebuah proses pendidikan dimana pembelajar memiliki tanggung jawab utama terhadap pengalaman pendidikan mereka sendiri (Knowles, 1975 dalam Davis, dkk, 2010).

Merujuk pada pengertian belajar mandiri menurut Knowles (1975) bahwa individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosa kebutuhan belajarnya, memformulasikan, mengidentifikasi sumberdaya manusia dan material yang sesuai untuk pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar, maka perlu dilakukan persiapan sejak dini pada siswa sekolah menengah atas dengan kondisi proses belajar mandiri. Prakondisi untuk melakukan belajar mandiri adalah kesiapan (*readiness*). Seberapa jauh kesiapan siswa sekolah menengah atas untuk melakukan belajar mandiri disebut juga dengan istilah kesiapan mandiri. Kesiapan belajar mandiri ditunjukkan dengan sikap, kemampuan, serta pemenuhan karakteristik yang dibutuhkan untuk melakukan belajar mandiri.

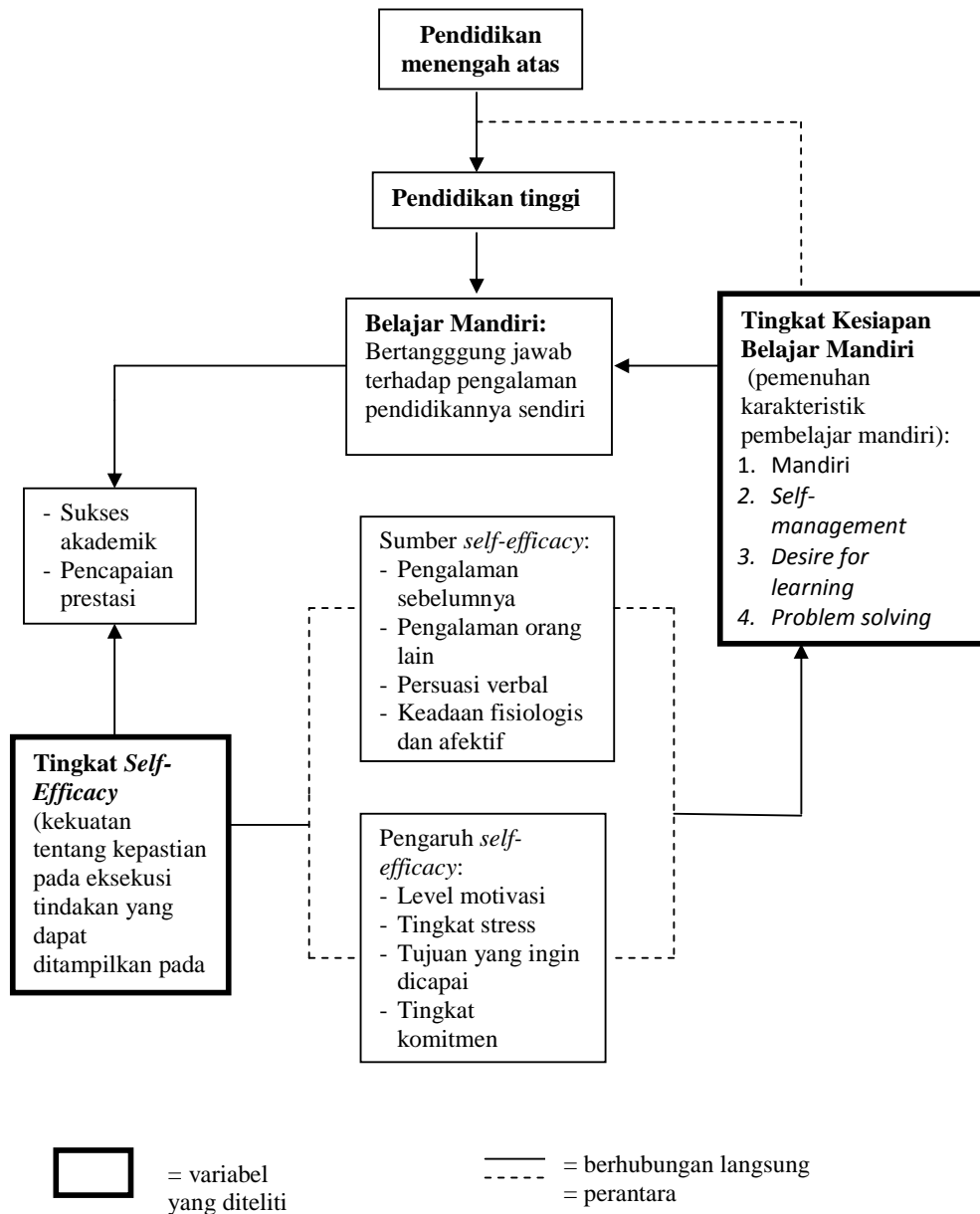
Menjadi pembelajar yang mampu mengarahkan sendiri proses pembelajarannya (pembelajar mandiri) memerlukan keyakinan yang kuat bahwa dirinya memiliki kesiapan untuk melakukan belajar mandiri dan karakteristik-karakteristik pembelajar mandiri telah terpenuhi dalam dirinya. Keyakinan tersebut merupakan cerminan dari *self-efficacy* yang ada pada masing-masing individu. Bandura (1997, dalam Zimmerman, 2000) membuktikan bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy tinggi* lebih siap untuk berpartisipasi dalam belajar, bekerja lebih keras, memiliki ketahanan yang lebih lama, dan memiliki sedikit emosi yang merugikan ketika mereka menemukan kesulitan, serta tidak meragukan kemampuannya sendiri.

Self-efficacy merupakan salah satu elemen dari dalam diri yang dapat mempengaruhi performa individu. Pada *setting* pembelajaran, *self-efficacy*

memiliki peran dalam mendukung keberhasilan proses belajar dan pencapaian prestasi. Sebelum individu menampilkan perilaku sesuai dengan kemampuan yang diyakininya, *self-efficacy* terbentuk dalam beberapa proses, yaitu proses kognitif, proses motivasional, proses afektif dan proses seleksi. Bandura (1986, dalam Jeng & Shih2008) menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki dampak yang nyata terhadap perilaku yang ditampilkan dan mewakili tingkat kepercayaan diri personal atas efisiensi pekerjaan yang dilakukan. *Self-efficacy* akan mempengaruhi tindakan yang dipilih oleh individu, seberapa besar usaha yang dilakukan, dan bagaimana kegigihannya dalam menghadapi rintangan-rintangan yang ada. Pembelajar mandiri mengambil tanggung jawab untuk pembelajarannya, dan lebih sering memilih atau mempengaruhi sasaran belajar, aktivitas, sumber daya, prioritas, dan level energi yang dikeluarkan daripada pembelajar lainnya (Guglielmino, 1978, dalam Guglielmino, 2008). Bandura (1995, dalam Hoban & Hoban, 2004) bahwa *self-efficacy* memainkan peran penting dalam perkembangan pembelajar dengan model belajar mandiri.

2.4. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual “Hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA”



2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Kerlinger, 2006).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan tipe eksplanatori. Penelitian eksplanatori menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun & Effendi, 1995). Tipe eksplanasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi survei. Pada format eksplanasi survei, peneliti diwajibkan membangun hipotesis penelitian dan mengujinya di lapangan karena format penelitian ini bertujuan mencari hubungan sebab dari variabel yang diteliti (Bungin, 2005). Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger, 2006). Penggunaan tipe penelitian ekspalansi survei ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Menurut Kerlinger (2006) variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita lekatkan bilangan atau nilai. Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan kedalam konsep operasional variabel, untuk itu maka variabel harus dijelaskan parameter atau indikator-indikatornya (Bungin, 2005).

Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) atau *independent variable* dan variabel terikat (Y) atau *dependet variable*. Berikut adalah penjelasannya:

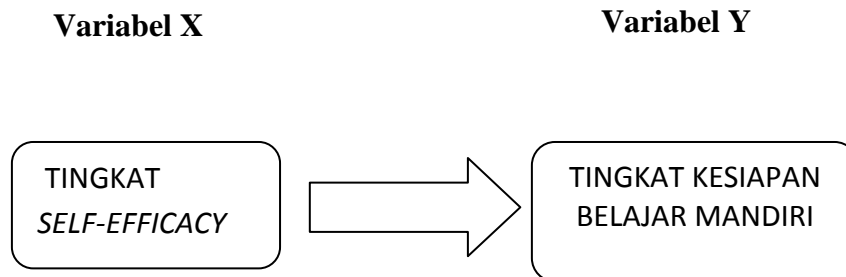
a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya (Kerlinger, 2006). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat *self-efficacy*.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah akibat yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan atau variasi variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas (Kerlinger, 2006). Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kesiapan belajar mandiri.

Berikut adalah skema hubungan antar variabel:



Gambar 3.1. Skema Identifikasi Variabel Penelitian

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional melekatkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu (Kerlinger, 2006). Setelah variabel-variabel diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat *Self-efficacy*

Tingkat *self-efficacy* dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai perasaan yakin yang diikuti dengan kepastian, tanpa ragu-ragu bahwa siswa dapat dengan baik melaksanakan tugas atau menampilkan perilaku seperti apa yang diharapkannya. Tidak ada keraguan untuk dapat mengatasi segala situasi dan kondisi dengan baik pada berbagai tingkat kesulitan serta memaksimalkan usaha untuk mencapai

tujuan. Tinggi atau rendahnya *self-efficacy* dilihat berdasarkan skor total yang didapat dari proses pengisian kuisioner. Semakin besar jumlah skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki oleh sampel penelitian, dan sebaliknya, semakin kecil skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat *self-efficacy* yang dimiliki.

2. Tingkat Kesiapan belajar mandiri

Tingkat kesiapan belajar mandiri dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai pemahaman sejauh mana individu dapat bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri. Individu mengetahui kemampuan apa yang dibutuhkan untuk proses belajarnya, tidak bergantung pada orang lain ketika belajar, memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, serta mampu memanfaatkan dengan baik sumber daya belajar yang ada untuk menghadapi kesulitan dalam belajar. Kesiapan belajar mandiri dapat dilihat dari skor kesiapan belajar mandiri yang didapat dari proses pengisian kuisioner. Semakin besar jumlah skor yang diperoleh maka semakin tinggi kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi yang dimiliki oleh sampel penelitian. Sebaliknya, semakin kecil jumlah skor yang diperoleh maka semakin rendah kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2005). Agar memudahkan dalam proses penarikan sampel, maka dilakukan pemetaan populasi yang berpedoman pada tujuan dan permasalahan penelitian.

Dengan pembatasan populasi penelitian, akan memudahkan didalam memberikan ciri atau sifat-sifat yang lain dari populasi tersebut, dan semua ini memberikan keuntungan dalam penarikan sampel (Bungin, 2005). Kriteria subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Atas. Dalam penelitian ini dikhususkan pada siswa SMA di kabupaten Lumajang yang telah duduk dibangku kelas XII, kecuali siswa akselerasi. Hal ini dikarenakan pada kelas XII siswa mulai lebih intensif mempersiapkan kelulusan dan selangkah lagi akan memasuki jenjang pendidikan tinggi.

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili sifat-sifat populasi secara keseluruhan agar dapat ditarik suatu generalisasi (Hadi, 2000). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling dimana pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas

ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMA kelas XII di SMA Negeri 2 Lumajang, SMA Negeri 1 Lumajang dan SMA Negeri Tempeh. Sekolah-sekolah tersebut dipilih berdasarkan data yang didapat oleh penulis terkait jumlah lulusan satu tahun terakhir yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari guru Bimbingan Konseling pada masing-masing sekolah, jumlah lulusan dari sekolah-sekolah tersebut yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dalam satu tahun terakhir sebanyak lebih dari 80 % dari total jumlah lulusan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau yang biasa disebut juga kuisisioner. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kuisisioner digunakan dengan alasan karena jawaban pada kuisisioner dapat dimanifestasikan ke dalam angka-angka, tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian (Singarimbun & Effendi, 1995).

Sebagai instrumen, peneliti menggunakan kuesioner dengan alasan:

1. Subjek merupakan orang yang paling tahu tentang keadaan dirinya sendiri.
2. Keterangan yang diberikan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Ada persamaan interpretasi antara subjek dengan peneliti dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya.
4. Administrasinya sederhana dan dapat diberikan kepada sejumlah responden dengan serentak.
5. Dalam batas waktu dan tenaga yang tersedia lebih banyak jumlah responden yang dapat diteliti.
6. Lebih menjamin uniformitas dalam perumusan kata-kata, isi, maupun urutan pertanyaannya, sehingga perbandingan hasilnya lebih mudah dilakukan.
7. Semua jawaban tercatat dengan sempurna dan tidak terlewat atau ditambah (Hadi, 1995).

Namun metode kuesioner ini juga memiliki kelemahan-kelemahan yaitu:

1. Unsur yang tidak disadari tidak terungkap
2. Ada kecenderungan jawaban dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi
3. Ada hal-hal yang dirasa tidak perlu ditanyakan, misalnya hal-hal yang dianggap memalukan atau tidak penting untuk dikemukakan subjek
4. Kesulitan untuk merumuskan keadaan diri sendiri ke dalam bahasa
5. Ada kecenderungan untuk mengkonstruksikan unsur-unsur yang dirasakan kurang berhubungan secara logis (Hadi, 1995).

3.5.1. Pengukuran Tingkat *Self-Efficacy*

Pada pengukuran variabel *independent* (tingkat *self-efficacy*), penulis menggunakan alat ukur yang dikembangkan sendiri oleh penulis berdasarkan teori

yang melandasinya. Model skala yang digunakan untuk alat ukur *self-efficacy* ini adalah skala likert. Aitem-aitem yang disusun terdiri dari jenis *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* adalah pernyataan yang mendukung objek yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung objek yang diukur. Pada kuisisioner *self-efficacy* ini digunakan empat alternatif jawaban pada tiap aitemnya, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Kuisisioner ini meniadakan jawaban ragu-ragu dengan pertimbangan sebagai berikut (Hadi, 2000):

1. Kategori ragu-ragu memiliki arti ganda yang dapat diartikan belum dapat memberikan jawaban atau netral.
2. Alternatif jawaban ragu-ragu menyebabkan terjadinya *central tendency affect* (kecenderungan efek tengah-tengah).
3. Jawaban di tengah akan mengurangi banyaknya informasi yang bisa didapat dari responden.

Kuisisioner dibuat berdasarkan *blue print* yang telah disusun sebelumnya. *Blue print* disusun berdasarkan teori yang mendasari, kemudian diturunkan kedalam dimensi-dimensi dan indikator-indikator. Berikut adalah *blue print* skala *self-efficacy*:

Tabel 3.1. *Blue Print* Skala *Self-Efficacy*

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		Fav	Unfav		
<i>Strenght</i>	Yakin pada kemampuan yang dimiliki dalam proses belajar	1,15,29	8,22,36	6	14,29
	Yakin dapat mewujudkan harapan sesuai dengan kemampuan yang diyakini	2,16,30	9,23,37	6	14,29
	Yakin dapat memaksimalkan usaha demi tercapainya tujuan	3,17,31	10,24,38	6	14,29
<i>Level</i>	Keyakinan yang kuat untuk dapat mengatasi berbagai tingkat kesulitan yang dialami	4,18,32	11,25,39	6	14,29
	Memiliki keyakinan secara konsisten pada kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan	5,19,33	12,26,40	6	14,29
<i>Generality</i>	Memiliki keyakinan untuk menghadapi segala situasi dengan baik	6,20,34	13,27,41	6	14,29
	Yakin dapat menyelesaikan berbagai tugas dengan baik	7,21,35	14,28,42	6	14,29
Jumlah		21	21	42	100

Selanjutnya dari kuisioner tersebut dilakukan penilaian sehingga akan diperoleh nilai totalnya. Berikut adalah penyekoran untuk skala *Self-Efficacy*:

Tabel 3.2. Skor Skala *Self-Efficacy*

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
S (Sesuai)	4	1
SS (Sangat Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Pada variabel tingkat *self-efficacy*, tinggi rendahnya *self-efficacy* ditunjukkan melalui skor total yang diperoleh dari kuisisioner tentang *self-efficacy* pada siswa SMA. Kuisisioner yang dibuat adalah jenis kuisisioner tertutup, dimana pilihan jawaban telah disediakan sehingga subjek tinggal menjawab apa yang sesuai dengan dirinya. Skor yang diperoleh bergerak dari rendah ke tinggi.

3.5.2. Pengukuran Tingkat Kesiapan Belajar Mandiri

Pada pengukuran variabel *dependent* (tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi), penulis menggunakan skala kesiapan belajar mandiri yang dirancang sendiri oleh penulis berdasarkan aspek-aspek umum dari karakteristik pembelajar mandiri yang dikemukakan oleh Guglielmino. Berikut adalah *blue print* dari skala kesiapan belajar mandiri:

Tabel 3.3. *Blue Print* Skala Kesiapan Belajar Mandiri

Dimensi	Indikator	No aitem		Jumlah	%
		F	UF		
<i>Independence</i>	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri	1,9	10,28	4	11,11
	Tidak bergantung pada orang lain dalam kegiatan belajar	2,20	11,29	4	11,11
<i>Self-Management</i>	Mengetahui kemampuan apa yang dibutuhkan untuk proses belajarnya	3,21	12,30	4	11,11
	Secara individual mampu merancang pembelajarannya sendiri	4,22	13,31	4	11,11
	Mampu mengontrol belajarnya sendiri	5,23	14,32	4	11,11
<i>Desire for Learning</i>	Memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar	6,24	15,33	4	11,11
	Menikmati setiap proses dalam belajar	7,25	16,34	4	11,11
<i>Problem Solving</i>	Memiliki strategi belajar yang mendukung ketika menghadapi kesulitan dalam belajar	8,26	17,35	4	11,11
	Mampu memanfaatkan sumber daya belajar yang ada untuk menghadapi kesulitan dalam belajar	9,27	18,36	4	11,11
Jumlah		18	18	36	100

Selanjutnya dari kuisioner tersebut dilakukan penilaian sehingga akan diperoleh nilai totalnya. Berikut adalah penyekoran untuk skala *Self-Efficacy*

Tabel 3.4. Skor Skala Kesiapan Belajar Mandiri

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SL (Selalu)	4	1
S (Sering)	3	2
J (Jarang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

Pada variabel tingkat kesiapan belajar mandiri, tinggi rendahnya kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi dapat dilihat melalui skor total dari kuisioner kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi

pada siswa SMA. Sama halnya seperti pada kuisisioner variabel tingkat *self-efficacy*, kuisisioner yang dibuat untuk variabel kesiapan belajar mandiri adalah jenis kuisisioner tertutup, dimana pilihan jawaban telah disediakan sehingga subjek tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Skor yang diperoleh bergerak dari rendah ke tinggi.

3.5.3. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1992).

Pada skala pengukuran *self-efficacy* dan skala kesiapan belajar mandiri, pengujian validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional (Azwar, 1992). Pengujian validitas dilakukan melalui penalaran oleh *professional judgment (rater)*, apakah item-item yang disajikan sudah cukup layak untuk mengukur konstruk variabel sehingga diperoleh kesesuaian indikator dengan item-item yang disajikan dalam alat ukur. Para *rater* akan memberikan pendapat atau saran atas item-item manakah yang sesuai dengan indikator dan konstruk yang akan diukur, sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan pada item-item yang kurang sesuai.

Para *professional judgment (rater)* dalam penelitian ini adalah empat orang dosen dari fakultas psikologi universitas Airlangga yang berkompeten memahami variabel-variabel dalam penelitian ini serta seorang guru SMA.

Setelah koreksi dari para *rater* didapatkan, peneliti memperbaiki alat ukur sesuai dengan saran dari para *rater*. Setelah perbaikan dilakukan, kuisioner siap untuk diuji cobakan pada subjek yang telah dipilih.

Tabel 3.5 dan 3.6 di bawah ini merangkum masukan dari *rater* untuk skala *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri.

Tabel 3.5. Validitas Skala *Self-Efficacy*

No	Nama / Profesi	Kritik /Saran
1	Achmad Chusairi / Dosen Fakultas Psikologi	Perhatikan indikator pada dimensi <i>level</i>
2	Aryani Tri Wrastari / Dosen Fakultas Psikologi	- Perhatikan aitem no. 15, 16, 17, 18, 19, 23, 25, 26, 30, 33, 37, 40
3	Anita Kusumawardhani / Guru SMA	Perhatikan kata dalam kalimat yang membuat siswa tidak mengerti dengan yang dimaksudkan oleh anda (perhatikan aitem yang saya tandai)
4	Nono Hery Y. / Dosen Fakultas Psikologi	- Pernyataan lebih baik dikaitkan dengan konteksnya (<i>setting</i> sekolah), seperti pada saat ujian, belajar, kerjakan tugas/PR - Cermati indikator 1 dan 2 dari SE jangan sampai <i>overlap</i> - Cermati pernyataan yang sudah saya beri tanda

Tabel 3.6. Validitas Skala Kesiapan Belajar Mandiri

No	Nama / Profesi	Kritik /Saran
1	Achmad Chusairi / Dosen Fakultas Psikologi	Perhatikan item no. 1, 3, 10, 15
2	Fitri Andriani / Dosen Fakultas Psikologi	- Indikatornya <i>overlap</i> , sehingga item-itemnya <i>overlap</i> - Meskipun makna itemnya mengarah ke indikator, tetapi temanya kurang luas, terlalu umum, kurang spesifik - <i>Social desirability</i> masih tinggi
3	Anita Kusumawardhani / Guru SMA	- Secara keseluruhan bahasanya sudah dapat dimengerti oleh siswa/siswi SMA

3.5.4. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah keterandalan alat ukur yang berkaitan dengan stabilitas kepercayaan (*dependability*) dan keterandalan (*predictability*) (Kerlinger, 2006).

Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien reliabilitas maka semakin reliabel alat ukur yang digunakan. Reliabilitas alat ukur *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri diuji untuk setiap aspeknya menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan teknik formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 1992). Reliabilitas alat ukur didapat dari proses uji coba instrumen penelitian.

Hasil dari uji coba diproses dengan program SPSS *for windows* versi 16.0 untuk mengetahui reliabilitasnya melalui koefisien *alpha cronbach*. Idealnya, nilai dari koefisien *alpha cronbach* sebuah skala harus di atas 0.7 (DeVills, 2003 dalam Pallant, 2007). Terlebih lagi, nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,8 akan lebih baik. Sebelum mendapatkan koefisien *alpha cronbach*, terlebih dahulu dilakukan seleksi aitem dengan melihat besarnya daya diskriminasi atau daya beda aitem. Azwar (2009) menyatakan bahwa indeks daya diskriminasi aitem dapat menjadi indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total. Pada skala *self-efficacy* dan skala kesiapan belajar mandiri yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menurunkan batas kriteria skor daya diskriminasi aitem dari 0,30 menjadi 0,25 dengan pertimbangan keterwakilan aitem-aitem dalam setiap indikator.

Seleksi aitem dilakukan untuk mendapatkan aitem-aitem dengan daya diskriminasi atau daya beda yang baik serta reliabilitas alat ukur yang lebih tinggi. Parameter daya beda aitem yang berupa koefisien korelasi aitem-total memperlihatkan kesesuaian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual (Azwar, 2009). Peneliti menetapkan daya diskriminasi aitem minimal untuk kedua alat ukur yang digunakan sebesar 0,25.

Berikut adalah proses seleksi aitem dan pengujian reliabilitas yang telah dilaksanakan:

a. Skala *Self-Efficacy*

1. Hasil uji coba didapat koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,899. Terdapat enam aitem yang memiliki skor daya diskriminasi $<0,25$, yaitu aitem nomor 1, 5, 20, 27, 29, dan 35.
2. Setelah aitem-aitem yang memiliki skor daya diskriminasi dibawah 0, 25 dihapus, didapat reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0, 904. Dari seleksi aitem putaran pertama ada dua aitem yang memiliki skor daya diskriminasi aitem $<0,25$, yaitu aitem nomor 7 dan 36.
3. Setelah aitem nomor 7 dan 36 dihapus didapat reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,906 dengan satu aitem memiliki skor daya diskriminasi $<0,25$, yaitu aitem nomor 2.
4. Setelah aitem nomor 2 dihapus didapat skor akhir reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,906.

b. Skala Kesiapan Belajar Mandiri

1. Hasil uji coba didapat koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,897. Terdapat enam aitem yang memiliki skor daya diskriminasi $<0,25$, yaitu aitem nomor 2, 4, 10, 13, 20, 28.
2. Setelah keenam aitem yang memiliki skor daya diskriminasi $<0,25$ dihapus, didapat skor akhir reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,898.

Hasil akhir koefisien reliabilitas *alpha cronbach* pada skala *self-efficacy* adalah 0,906 dan 0,898 pada skala kesiapan belajar mandiri. Hal ini menunjukkan

bahwa kedua skala sudah reliabel untuk digunakan dalam pengambilan data dan juga aitem-aitemnya memiliki daya diskriminasi minimal 0,25.

Berikut adalah *blue print* akhir skala *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri setelah uji coba:

Tabel 3.7. *Blue Print* Skala *Self-Efficacy* setelah uji coba

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
<i>Strenght</i>	Yakin pada kemampuan yang dimiliki dalam proses belajar	11	4,17	3	9,09
	Yakin dapat mewujudkan harapan sesuai dengan kemampuan yang diyakini	12,23	5,18,28	5	15,15
	Yakin dapat memaksimalkan usaha demi tercapainya tujuan	1,13,24	6,19,29	6	18,18
<i>Level</i>	Keyakinan yang kuat untuk dapat mengatasi berbagai tingkat kesulitan yang dialami	2,14,25	7,20,30	6	18,18
	Memiliki keyakinan secara konsisten pada kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai tingkat kesulitan	15,26	8,21,31	5	15,15
<i>Generality</i>	Memiliki keyakinan untuk menghadapi segala situasi dengan baik	3,27	9,32	4	12,12
	Yakin dapat menyelesaikan berbagai tugas dengan baik	16	10,22,33	4	12,12
Jumlah		14	19	33	100

Tabel 3.8. *Blue Print* Skala Kesiapan Belajar Mandiri setelah Uji Coba

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		Fav	Unfav		
<i>Independence</i>	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri	1,16	-	2	6,67
	Tidak bergantung pada orang lain dalam kegiatan belajar	-	9,23	2	6,67
<i>Self-Management</i>	Mengetahui kemampuan apa yang dibutuhkan untuk proses belajarnya	2,17	10,24	4	13,33
	Secara individual mampu merancang pembelajarannya sendiri	3	25	2	6,67
	Mampu mengontrol belajarnya sendiri	4,18	11,26	4	13,33
<i>Desire for Learning</i>	Memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar	5,19	12,27	4	13,33
	Menikmati setiap proses dalam belajar	6,20	13,28	4	13,33
<i>Problem Solving</i>	Memiliki strategi belajar yang mendukung ketika menghadapi kesulitan dalam belajar	7,21	14,29	4	13,33
	Mampu memanfaatkan sumber daya belajar yang ada untuk menghadapi kesulitan dalam belajar	8,22	15,30	4	13,33
Jumlah		15	15	30	100

Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Akhir

No	Alat Ukur	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
1	Skala <i>Self-Efficacy</i>	33	0,906
2	Skala Kesiapan Belajar Mandiri	30	0,898

3.6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang melatarbelakangi pemakaian teknik uji statistik tersebut. Alasan digunakannya statistik ini menurut Singarimbun dan Effendi (1995) statistik dapat digunakan untuk mewujudkan kesimpulan atau generalisasi penelitian dengan mempertimbangkan faktor kesalahan, statistik bekerja dengan menggunakan angka-angka yang menunjukkan jumlah nilai atau frekuensi dengan menunjukkan nilai atau norma dan statistik dapat objektif dan universal dalam arti dapat digunakan hampir pada semua penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Hal ini dikarenakan teknik analisis tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel dan data yang digunakan adalah interval.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. SMA N Tempeh

Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Tempeh dan berdampingan dengan kantor kecamatan Tempeh. Sekolah ini memiliki 8 ruangan kelas, dengan rincian kelas X sebanyak 6 kelas, 6 kelas untuk kelas XI dan kelas XII sebanyak 6 kelas. Jumlah siswa pada setiap kelas berkisar antara 30 sampai 40 siswa. Penjurusan di sekolah ini terdiri dari Ilmu Sosial (IS) dan Ilmu Alam (IA). Sekolah ini memiliki lapangan basket dan futsal yang berada di bagian depan halaman sekolah. Halaman luar depan sekolah ini terlihat asri dengan banyaknya pepohonan di sekitarnya.

B. SMA N 1 Lumajang

Sekolah ini berlokasi di Jalan Ahmad Yani nomor 7, Lumajang dan berdampingan dengan kantor camat Lumajang. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1960. Ruang kelas di sekolah ini sebanyak 24 ruang, dengan rincian kelas X sebanyak 8 kelas, kelas XI sebanyak 8 kelas, kelas XII sebanyak 8 kelas, dan kelas XII sebanyak 8 kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 838 siswa. Penjurusan di sekolah ini terdiri dari Ilmu Sosial (IS) dan Ilmu Alam (IA). Pada halaman tengah sekolah ini terdapat lapangan basket, voli dan sepak bola. Proses belajar mengajar di sekolah ini menggunakan model *moving class*. Pada model

moving class, kelas-kelas yang ada dinamai dengan nama mata pelajaran tertentu, misalnya kelas bahasa Indonesia. Siswa akan berpindah-pindah kelas setiap terjadi pergantian jam pelajaran sesuai dengan mata pelajarannya saat itu.

C. SMA N 2 Lumajang

Sekolah ini berlokasi di Jalan H.O.S. Cokroaminoto nomor 159, Lumajang. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 14 februari 1977. Berada dalam satu kawasan Sekolah Unggulan Terpadu (SUT), SMA Negeri 2 Lumajang terletak berdampingan dengan SD negeri Tompokersan 03, SMP Negeri 1 Lumajang dan SMK Negeri 1 Lumajang. Sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di kabupaten Lumajang. Jumlah ruang kelas di sekolah ini sebanyak 24 kelas, dengan rincian kelas X sebanyak 9 kelas termasuk satu kelas akselerasi, 9 kelas untuk kelas XI dan 9 kelas untuk kelas XII. Penjurusan di sekolah ini terdiri dari Ilmu Sosial (IS) dan Ilmu Alam (IA). Proses belajar mengajar di sekolah ini menggunakan model *moving class*. Setiap pergantian pelajaran, siswa juga akan ikut berpindah kelas sesuai dengan kelas mata pelajarannya saat itu.

4.2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII secara umum. Penulis tidak melakukan pembatasan pada usia subjek karena fokus penulis pada siswa kelas XII yang mulai bersiap untuk memasuki

jenjang pendidikan tinggi, tanpa memandang usia subjek. Subjek dalam penelitian ini berasal dari tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) di kabupaten Lumajang, yaitu SMA Negeri Tempeh, SMA Negeri 2 Lumajang, dan SMA Negeri 1 Lumajang. Siswa-siswa kelas XII yang menjadi subjek penelitian berasal dari kelas jurusan Ilmu Alam dan Ilmu Sosial.

Setelah dilakukan pengambilan data dengan kuisisioner, akan diketahui bagaimana tingkat *self-efficacy* dan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada diri subjek. Guna melihat lebih jauh lagi bagaimana tingkatan *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri dalam diri masing-masing subjek, maka interpretasi terhadap skor *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri digolongkan kedalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Penormaan Skala *Self-Efficacy* dan Kesiapan Belajar Mandiri

Tinggi	$X > (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$

Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif Skor Subjek
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
SE	222	73	132	102.49	10.673
KBM	222	44	115	89.02	11.696
Valid N (listwise)	222				

Berdasarkan data hasil statistik deskriptif di atas, selanjutnya dibuat penormaan untuk skala *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri berdasarkan skor total subjek. Pada skala *self-efficacy*, penulis membagi penormaan kedalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut adalah penormaan untuk skala *self-efficacy*:

Tabel 4.3. Kategorisasi Skor Subjek untuk Skala *Self-Efficacy*

No	Norma	Kategori
1	$X > 113,163$	Tinggi
2	$91,817 < X < 113,163$	Sedang
3	$X < 91,817$	Rendah

Setelah dilakukan penormaan maka akan didapat persentase kategorisasi dari keseluruhan subjek. Berikut ini adalah persentase kategorisasi subjek pada skala *self-efficacy*

Tabel 4.4. Persentase Subjek pada Skala *Self-Efficacy*

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	29	13,06 %
Sedang	160	72,07 %
Rendah	33	14,87 %
Total	222	100 %

Berdasarkan data diatas, subjek yang tergolong memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi sebanyak 29 siswa (13,06%), 160 siswa (72,07) tergolong memiliki tingkat *self-efficacy* yang sedang, dan 33 siswa (14,87) tergolong memiliki tingkat *self-efficacy* rendah.

Sama seperti pada skala *self-efficacy*, penormaan pada skala kesiapan belajar mandiri juga dibagi kedalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut adalah penormaan pada skala kesiapan kesiapan belajar mandiri:

Tabel 4.5. Kategorisasi Skor Subjek untuk Skala Kesiapan Belajar Mandiri

No	Norma	Kategori
1	$X > 100,716$	Tinggi
2	$77,324 < X < 100,716$	Sedang
3	$X < 77,324$	Rendah

Dari penormaan yang telah dilakukan selanjutnya dicari persentase kategorisasi dari keseluruhan subjek. Berikut ini adalah persentase kategorisasi subjek pada skala kesiapan belajar mandiri:

Tabel 4.6. Persentase Subjek pada Skala Kesiapan Belajar Mandiri

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	35	15,76 %
Sedang	151	68,02 %
Rendah	36	16,22 %
Total	222	100 %

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa dari 222 siswa sebanyak 35 siswa (15,76%) memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang tinggi dibanding siswa lain. Sebanyak 151 siswa (68,02%) memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri dalam kategori sedang, yang juga dapat diartikan bahwa subjek tersebut memiliki kesiapan belajar mandiri yang berada pada tingkatan rata-rata dengan kebanyakan siswa lainnya. Sisanya, sebanyak 36 siswa memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya.

Tabel 4.7. Tabel Silang Skala *Self-Efficacy* dengan kesiapan Belajar Mandiri

Kategori Tingkat <i>Self-Efficacy</i>	Kategori Tingkat Kesiapan Belajar Mandiri			
	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	11	18	-	29
Sedang	24	116	20	160
Rendah	-	18	15	33
Total	35	152	35	222

Hasil Tabel silang di atas menggambarkan bahwa subjek yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi diikuti dengan tingkat kesiapan belajar mandiri, baik

pada kategori tinggi atau sedang. Subjek dengan tingkat *self-efficacy* yang sedang diikuti dengan tingkat kesiapan belajar mandiri, baik kategori tinggi, sedang maupun rendah. Sedangkan subjek dengan tingkat *self-efficacy* rendah diikuti dengan tingkat kesiapan belajar mandiri dalam kategori yang sedang dan rendah. Subjek dengan tingkat *self-efficacy* tinggi tidak ada yang berada pada kategori kesiapan belajar mandiri rendah, dan sebaliknya, subjek dengan tingkat *self-efficacy* rendah tidak ada yang memiliki kesiapan belajar mandiri pada kategori tinggi.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

4.3.1. Persiapan Penelitian

Langkah-langkah terkait persiapan dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Mengajukan proposal penelitian.
2. Melakukan studi literatur melalui buku-buku, jurnal atau internet untuk lebih memantapkan permasalahan yang dibahas dalam topik penelitian.
3. Melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Proses bimbingan dilakukan melalui konsultasi-konsultasi serta diskusi-diskusi juga laporan kemajuan penelitian.
4. Menentukan populasi dan subjek penelitian.

5. Menyusun instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel dalam penelitian, yaitu *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi.
6. Melakukan uji validitas instrumen terhadap para *professional judgment*.
7. Membuat surat ijin penelitian dari fakultas yang ditujukan kepada kepala Badan Kesatuan bangsa dan Politik dan kepala Dinas Pendidikan di wilayah akan dilaksanakannya penelitian, serta kepada kepala sekolah di sekolah dimana peneliti akan melaksanakan penelitian.
8. Mengurus ijin penelitian ke sekolah-sekolah dimana penelitian akan dilakukan, baik untuk uji coba instrumen penelitian maupun untuk pengambilan data.
9. Melakukan uji coba kedua instrumen penelitian.
10. Melakukan analisis terhadap hasil uji coba.
11. Melaksanakan penelitian.

4.3.2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini kuisisioner *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri yang disusun sendiri oleh penulis berdasar teori yang mendasari variabel penelitian tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan kuisisioner *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri adalah sebagai berikut:

1. Penetapan tujuan atau kawasan ukur
2. Melakukan telaah teori yang mendasari

3. Melakukan pendefinisian secara konseptual
4. Menyusun definisi operasional
5. Mengidentifikasi dimensi-dimensi perilaku berdasarkan teori yang mendasari
6. Mengidentifikasi indikator perilaku berdasarkan dimensi-dimensi yang telah ditentukan
7. Membuat *blue print* alat ukur
8. Penyusunan item-item dari tiap indikator
9. Membuat format proses penilaian kuisisioner
10. Memberikan alat ukur kepada para *professional judgment* untuk uji validitas
11. Melakukan perbaikan alat ukur setelah mendapatkan saran dari para *professional judgment*.

4.3.3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba terhadap kuisisioner *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri dilakukan pada tanggal 23 Desember 2011. Subjek uji coba adalah siswa kelas XII SMA negeri 3 Lumajang. Subjek dalam uji coba ini sebanyak 85 orang yang berasal dari tiga kelas, yaitu dua kelas IA (Ilmu Alam) dan satu kelas IS (Ilmu Sosial). Berikut adalah rincian jumlah subjek uji coba:

1. Kelas IA 2 : 27 siswa
2. Kelas IA 3 : 30 siswa
3. Kelas IS 2 : 28 siswa

Uji coba dilaksanakan pada saat jam *classmeeting* berlangsung. Subjek yang berasal dari tiga kelas tersebut dipilih berdasarkan pilihan guru dan karena

pada waktu tersebut kelas-kelas itulah yang siswanya sedang berkumpul di dalam kelas meskipun tidak semua siswa masuk.

Data hasil uji coba yang dianalisis sebanyak 84 dari 85 kuisisioner terkumpul, karena terdapat satu kuisisioner yang tidak diisi dengan lengkap.

4.3.4. Pengambilan Data Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan ditiga sekolah, yaitu SMA Negeri 2 Lumajang, SMA Negeri 1 Lumajang, dan SMA Negeri 1 Tempeh. Berikut adalah rincian proses pengambilan data:

1. Penyebaran Kuisisioner di SMA negeri 2 Lumajang

Penyebaran kuisisioner di sekolah ini dilaksanakan dalam waktu sehari, yaitu pada tanggal 9 Januari 2012, tepat setelah anak sekolah menjalani libur semester. Pengambilan data dilakukan ditiga kelas, dengan rincian dua kelas Ilmu Alam (IA) dan satu kelas Ilmu Sosial (IS). Tenaga pelaksana pada pengambilan data ini berjumlah dua orang. Pada pelaksanaannya, tiap kelas difasilitasi oleh seorang tenaga pelaksana yang masuk ke kelas-kelas secara serentak. Berikut adalah tenaga pelaksana yang membantu peneliti saat pengambilan data di SMA Negeri 2 Lumajang:

1. Hesti Pakarti Ningrum
2. Cyntia Anggi Kusumasari

Kedua tenaga pelaksana tersebut adalah lulusan fakultas kesehatan masyarakat Universitas Airlangga angkatan 2007. Sebelum pelaksanaan penyebaran kuisisioner, penulis terlebih dahulu melakukan *briefing* terhadap dua tenaga

pelaksana terkait persiapan yang harus dilakukan dan teknis pelaksanaan penyebaran kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan saat jam pelajaran berlangsung atas seijin guru mata pelajaran tersebut. Jumlah kuisisioner yang terkumpul dari pengambilan data dihari tersebut sebanyak 93 kuisisioner. Lamanya waktu pengisian kuisisioner pada tiap kelas kurang lebih 30-45 menit.

2. Penyebaran Kuisisioner di SMA negeri 1 Lumajang

Proses pengambilan data di sekolah ini tidak dilakukan langsung oleh penulis. Pada tanggal 10 Januari 2012 penulis bersama satu tenaga pelaksana lainnya datang ke sekolah ini untuk menyebarkan kuisisioner. Namun Kepala Sekolah tidak mengizinkan peneliti untuk langsung masuk ke kelas dan menyebarkan kuisisioner dikarenakan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII yang sudah fokus melakukan persiapan menuju Ujian Nasional dan tidak menghendaki jika jam pelajaran dipotong untuk pengisian kuisisioner. Atas kesepakatan penulis dan kepala sekolah, kuisisioner dititipkan pada kepala sekolah untuk diberikan kepada ketua kelas agar dibagikan pada siswa untuk diisi di rumah. Kuisisioner ini diberikan pada dua kelas yang dipilih oleh kepala sekolah, yaitu satu kelas IA dan satu kelas IS. Kuisisioner diambil pada tanggal 11 Januari 2011. Jumlah kuisisioner yang terisi dan kembali sebanyak 64 dari 70 kuisisioner yang diberikan. Jumlah ini sudah sesuai dengan total jumlah siswa di kedua kelas.

3. Penyebaran Kuisisioner di SMA Negeri Tempeh

Penyebaran kuisisioner di sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2012. Penyebaran kuisisioner dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara langsung

masuk ke kelas setelah sebelumnya membuat janji dengan guru BK seputar perijinan. Penyebaran kuisioner dilakukan didua kelas, yaitu satu kelas IA dan satu kelas IS. Proses pengisian kusioner dari satu kelas ke kelas lainnya dilakukan secara bergantian dengan meminta ijin untuk memotong jam pelajaran yang ada. Waktu yang dihabiskan untuk pengisian kusioner pada setiap kelas berkisar antara 30-45 menit. Jumlah kusioner yang terkumpul dari pengambilan data dihari tersebut sebanyak 68 dari keseluruhan dua kelas.

4.3.5. Persiapan Administrasi

Langkah-langkah yang dilakukan penulis terkait persiapan administrasi penelitian adalah:

1. Meminta surat tembusan dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik di wilayah peneliti akan melaksanakan penelitian untuk Dinas Pendidikan setempat yang nantinya memberikan surat pengantar untuk sekolah-sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
2. Mengajukan surat ijin penelitian dari fakultas serta surat-surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Pendidikan ke sekolah-sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
3. Konfirmasi dari sekolah-sekolah yang dituju untuk mengadakan penelitian.
4. Melakukan konfirmasi jadwal penyebaran kusioner dan teknis penyebaran kusioner pada sekolah-sekolah yang dituju.

5. Meminta surat keterangan atas pemberian ijin dan pelaksanaan penelitian serta berakhirnya penelitian.

4.4. Hasil Penelitian

4.4.1. Uji Asumsi

Uji asumsi perlu untuk dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi keparametrisan telah terpenuhi atau tidak. Uji asumsi yang digunakan untuk analisis hubungan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Hasil yang diketahui setelah uji normalitas dan linearitas akan menjadi dasar untuk penentuan teknik statistik yang digunakan dalam analisis data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang nantinya ikut menentukan teknik statistik yang digunakan. Teknik perhitungan yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*. Sebaran data dikatakan normal apabila sig. > 0,05. Jika sig. < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas untuk skala *self-efficacy* dan skala kesiapan belajar mandiri.

Tabel 4.8. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SE	.056	222	.087	.991	222	.204
KBM	.046	222	.200*	.975	222	.001

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Data di atas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki data dengan distribusi normal. Kedua variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Pada variabel *self-efficacy* didapat taraf signifikansi sebesar 0,087 dan taraf signifikansi sebesar 2,00 untuk variabel kesiapan belajar mandiri.

2. Uji Linearitas

Linear atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil uji linearitas. Uji linearitas disini menggunakan analisis *scatterplot* dan perhitungan linearitas yang dilihat dari tabel anova dengan bantuan program SPSS 16.00 *for Window*. Linearitas merujuk pada keadaan variabel dependen dan independen yang linear ketika ditarik garis lurus. Pada tabel anova, data dikatakan signifikan dan linear jika taraf pSig. < 0,05. Sebaliknya, jika nilai p.Sig. > 0,05 maka data dikatakan tidak linear. Berikut ini adalah hasil uji linearitas terhadap variabel *self-efficacy* dan kesiapan belajar mandiri:

Tabel 4.9. Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	15976.651	49	326.054	3.934	.000
Linearity	10641.384	1	10641.384	128.378	.000
Deviation from Linearity	5335.267	48	111.151	1.341	.089
Within Groups	14257.277	172	82.891		
Total	30233.928	221			

Pada tabel anova dapat dilihat bahwa nilai p didapat 0,000, yang juga menunjukkan bahwa data bersifat linear.

4.4.2. Uji Korelasi

Setelah dilakukan uji asumsi dapat dilihat bahwa syarat-syarat statistik parametrik telah terpenuhi. Oleh karena itu, teknik statistik yang digunakan untuk perhitungan korelasi adalah teknik korelasi *Product Moment*.

Nilai koefisien korelasi dapat berkisar antara -1,00 sampai 1,00. Nilai tersebut akan mengindikasikan kekuatan hubungan antara dua variabel. Nilai koefisien korelasi 0 mengindikasikan tidak adanya hubungan sama sekali antara dua variabel. Korelasi 1,00 mengindikasikan hubungan positif yang sempurna antara dua variabel, dan nilai korelasi -1,00 mengindikasikan hubungan negatif yang sempurna antara dua variabel.

Berikut ini adalah hasil analisis korelasi *product moment*:

Tabel 4.10. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations		
	SE	KBM
Pearson Correlation	1	.593**
SE Sig. (2-tailed)		.000
N	222	222
Pearson Correlation	.593**	1
KBM Sig. (2-tailed)	.000	
N	222	222

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan: SE = *Self-Efficacy*; KBM = Kesiapan Belajar Mandiri

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel sebesar 0,593 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ maka hasil uji korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan (hipotesis diterima). Nilai $r = 0,593$ menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kedua variabel, yaitu semakin tinggi tingkat *self efficacy* maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA, begitu pula sebaliknya. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan. Adapun kekuatan hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan pada nilai koefisien korelasi.

Berikut adalah acuan untuk menginterpretasi seberapa besar hubungan kedua variabel dari nilai koefisien korelasi yang didapat dalam penelitian ini (Cohen, 1988, dalam Pallant, 2007):

Tabel 4.11. Interpretasi Koefisien Korelasi

Tingkatan	Nilai r
Kecil	0,10 - 0,29
Sedang	0,30 - 0,49
Besar	0,50 - 1,0

Mengacu pada kekuatan hubungan oleh Cohen, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi *product moment* sebesar 0,593 antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri dalam penelitian ini memiliki kekuatan korelasi yang besar ($r = 0,30 - 0,49$).

Berdasarkan uraian uji analisis data di atas didapatkan bahwa hipotesis awal yang menyatakan jika ada hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA diterima.

4.5. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA. Setelah dilakukan uji asumsi, maka dapat dilakukan perhitungan korelasi dengan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil uji korelasi *product moment* memperlihatkan bahwa besarnya koefisien korelasi adalah 0,593 dengan signifikansi p sebesar 0,000. Hal ini berarti terdapat hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan

belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA. Arah hubungan kedua variabel adalah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan diikuti oleh tingkat kesiapan belajar mandiri yang tinggi pula. Sebaliknya, tingkat *self-efficacy* yang rendah akan diikuti oleh tingkat kesiapan belajar mandiri yang rendah. Nilai koefisien korelasi 0,593 menunjukkan kekuatan hubungan antara skala *self-efficacy* dengan kesiapan belajar mandiri. Berdasarkan tabel 4.10 interpretasi nilai koefisien korelasi, nilai $r = 0,593$ menunjukkan adanya korelasi yang besar antar dua variabel.

Siswa SMA yang telah duduk dibangku kelas XII sedikit banyak pasti berpikir tentang jenjang pendidikan tinggi. *Self-efficacy* dalam konteks pembelajaran pasti dimiliki oleh setiap siswa seiring pengalaman-pengalaman belajarnya. *Self-efficacy* memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembelajaran, motivasi, dan *performance* siswa dalam belajar. Keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk menguasai aktivitas akademik dapat mempengaruhi aspirasinya, tingkat ketertarikan dalam mengejar prestasi, pencapaian akademik, dan bagaimana mereka menyiapkan diri untuk karirnya. Menjadi pembelajar mandiri memerlukan keyakinan yang kuat bahwa dirinya memiliki kesiapan untuk dapat belajar secara mandiri dan memastikan bahwa karakteristik-karakteristik pembelajar mandiri telah terpenuhi dalam dirinya.

Pada siswa SMA kelas XII yang menjadi subjek penelitian ini, tingkat *self-efficacy* yang mereka miliki mereka berkorelasi dengan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi. Adanya hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri dalam penelitian ini

mendukung pembuktian yang dilakukan oleh Bandura (1997, dalam Zimmerman, 2000) bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi lebih siap untuk berpartisipasi dalam belajar, bekerja lebih keras, memiliki ketahanan yang lebih lama, dan memiliki sedikit emosi yang merugikan ketika mereka menemui kesulitan, serta tidak meragukan kemampuannya sendiri. Partisipasi dalam belajar dalam hal ini dimaksudkan sebagai pembelajaran secara mandiri (*self-directed learning*) yang akan dihadapi ketika memasuki jenjang pendidikan tinggi.

Siswa SMA kelas XII yang bergerak sepanjang kontinum dari remaja menuju dewasa belajar untuk memahami dirinya sebagai sosok yang mandiri dalam belajar, salah satunya dalam *setting* akademik. Kemandirian dalam hal ini mengacu pada tanggung jawab pribadi terhadap keseluruhan proses pembelajaran yang dialaminya. Siswa mulai belajar mengambil kontrol atas pembelajarannya, memahami serta mengidentifikasi kebutuhan belajarnya. Kesadaran diri dan komitmen terhadap keberlangsungan proses pembelajaran yang dialami menjadi kunci utama dalam belajar mandiri. *Self-efficacy* yang dimiliki siswa SMA dalam konteks akademik merupakan bentuk keyakinan diri yang muncul sebagai manifestasi dari kepercayaan dirinya dalam hal kemampuan belajar dengan baik. *Self-efficacy* dapat berubah-ubah seiring perkembangan dan pengalaman yang dialami oleh siswa. Kesiapan belajar mandiri pada diri siswa diikuti oleh perkembangan serta perubahan *self-efficacy* yang dialaminya. Ketika siswa tidak meragukan kemampuannya untuk belajar secara mandiri, maka siswa tersebut juga akan merasa lebih siap jika benar-benar dihadapkan pada model belajar secara mandiri.

Terkait dengan *self-efficacy* dan belajar mandiri, Candy dan Long (2000, dalam Hoban & Hoban, 2004) membuka diskusi bahwa keseluruhan proses belajar mandiri merupakan usaha keras yang kompleks dimana pada pelaksanaannya dapat terjadi keterkaitan antara *self-efficacy* dan belajar mandiri. Candy dan Long menyatakan hubungan yang seperti apa dan bagaimanakah sangat terbuka untuk seharusnya didiskusikan. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung membahas tentang kesiapan belajar mandiri, tetapi prakondisi dari belajar mandiri adalah kesiapan untuk melakukannya. Kesiapan untuk belajar mandiri yang diketahui sejak jenjang pendidikan menengah atas akan menjadi modal awal bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik ketika telah memasuki jenjang pendidikan tinggi.

Adanya korelasi yang besar antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki siswa SMA kelas XII berpengaruh kuat terhadap kesiapan belajar mandiri mereka dalam rangka persiapan memasuki jenjang pendidikan tinggi. Ketika siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya dalam belajar, mereka akan lebih menunjukkan kesungguhannya untuk berusaha mencapai prestasi dan hasil belajar yang diinginkan. Mereka akan memiliki kesadaran untuk mengatur sendiri belajarnya agar lebih terorganisir. Munculnya kesadaran untuk belajar pada siswa akan diikuti oleh komitmen terhadap proses belajarnya. Kemauan dan komitmen siswa yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang diinginkannya dapat membuat mereka secara sukarela belajar tanpa paksaan dari orang lain. Dorongan

untuk belajar akan timbul dari kesadaran dirinya. Siswa tersebut akan siap dengan segala bentuk pembelajaran yang dihadapinya, termasuk untuk belajar mandiri ketika memasuki jenjang pendidikan tinggi nantinya.

Hasil analisis pada tabel silang skala *self-efficacy* dan skala kesiapan belajar mandiri juga dapat dijadikan bahan untuk memperkuat hasil penelitian. Pada tabel silang yang terlampir dapat dilihat bahwa tidak ada subjek dengan tingkat *self-efficacy* tinggi yang memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri dalam kategori rendah. Siswa SMA kelas XII dengan tingkat *self-efficacy* tinggi lebih dapat mengatasi stress yang mungkin disebabkan karena banyaknya persiapan yang harus dilakukan sebelum ujian nasional dan lebih padatnya jadwal pembelajaran di sekolah, sehingga mereka lebih siap untuk mengontrol belajarnya sendiri dan memiliki perencanaan yang baik untuk kegiatan belajarnya. Hal tersebut merupakan indikator bahwa mereka juga memiliki kesiapan untuk belajar mandiri yang tinggi. Sebaliknya, tak ada satupun subjek dengan tingkat *self-efficacy* rendah yang memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri dalam kategori tinggi. Ketika siswa meragukan kemampuannya dalam belajar, mereka akan dihadapkan pada kebimbangan terkait keputusan-keputusan yang harus diambil dalam kegiatan belajarnya. Hal tersebut membuat siswa merasa tidak siap untuk melakukan belajar mandiri, karena mereka kurang memiliki kontrol diri yang kuat dalam proses belajarnya.

Sebagai kesimpulan akhir, hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan

tinggi pada siswa SMA. Semakin padatnya jadwal pembelajaran yang dialami siswa SMA kelas XII dan tekanan yang semakin tinggi menjelang kelulusan dapat membuat mereka berusaha lebih menumbuhkan keyakinannya bahwa mereka mampu melakukan proses belajar dengan baik. Keyakinan tersebut dapat diperoleh melalui persuasi terhadap dirinya sendiri maupun persuasi dari orang lain yang mampu membuat mereka merasa lebih pasti, tanpa keragu-raguan ketika mengambil keputusan terkait langkah-langkahnya dalam belajar. Keyakinan diri yang tinggi terhadap kemampuan belajarnya akan berdampak positif pada keteguhan usaha yang dilakukan oleh siswa untuk meraih hasil belajar yang terbaik. Siswa juga akan lebih siap dengan hal-hal baru yang akan mereka hadapi pada jenjang pendidikan tinggi nantinya, termasuk dengan model belajar mandiri. Hal tersebut dikarenakan adanya kepastian bahwa mereka mampu untuk menjalaninya. Hal yang perlu diperhatikan dan menjadi catatan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian hanya bisa digeneralisasikan dalam populasi penelitian ini saja. Tidak tertutup kemungkinan dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan, seperti:

1. Tidak semua kuisioner disebarakan sendiri oleh penulis dan tenaga pelaksana. Pada salah satu sekolah kuisioner hanya dititipkan sehingga peneliti tidak mengetahui bagaimana proses pengisiannya. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.
2. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, yang salah satu kelemahannya yaitu penulis tidak dapat mengontrol apakah subjek penelitian telah benar-benar mengisi kuisioner sesuai dengan keadaan dirinya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa data penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan belajar mandiri (*self-directed learning readiness*) untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi pada siswa SMA. Arah hubungan kedua variabel adalah positif berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* siswa maka tingkat kesiapan belajar mandiri untuk memasuki jenjang pendidikan tingginya akan semakin tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *self-efficacy* siswa maka tingkat kesiapan belajar mandiri yang dimiliki juga semakin rendah.

5.2. Saran

a. Saran untuk Sekolah

1. Sekolah dapat mengadakan pembekalan dan dapat memberikan informasi pada siswa terkait seluk beluk dunia pendidikan tinggi, misalnya tentang model-model pembelajarannya, lingkungan belajar di perguruan tinggi, dan hal-hal lainnya yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi jenjang pendidikan tinggi.

2. Sekolah dapat mengadakan pelatihan terhadap siswa terkait manajemen belajarnya, sehingga siswa dapat lebih terlatih untuk mengelola pembelajarannya sendiri.

b. Saran untuk Guru

1. Guru diharapkan untuk menciptakan suasana belajar yang membuat siswa merasa bertanggung jawab dan mengambil kontrol terhadap kegiatan belajarnya sendiri. Misalnya dengan secara rutin melakukan refleksi bersama terkait proses pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan belajar.
2. Guru dapat mengajak siswa untuk membuat strategi belajar yang menjadikan siswa tidak merasa stress dengan bertambahnya intensitas belajar terkait persiapan memasuki jenjang pendidikan tinggi. Ketika siswa memiliki strategi belajar yang dirasa menyenangkan, maka siswa akan belajar atas keinginannya sendiri dan berusaha untuk bersungguh-sungguh mencapai tujuan belajarnya.

c. Saran untuk Siswa

1. Siswa SMA kelas XII yang akan memasuki jenjang pendidikan tinggi dapat lebih aktif mencari informasi seputar jenjang pendidikan tinggi melalui buku, internet, atau berdiskusi dengan guru dan sesama teman. Sehingga ketika memasuki jenjang pendidikan tinggi, siswa lebih siap dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan tinggi.

2. Siswa diharapkan untuk dapat lebih mengelola waktu belajarnya sendiri dan tidak terlalu terbebani dengan tekanan belajar yang mungkin dialami terkait persiapan memasuki jenjang pendidikan tinggi. Misalnya dengan mencatat jadwal belajar dan membuat daftar materi yang akan dipelajari serta sekali-kali melakukan hal yang disenangi disela-sela kesibukan belajarnya.

d. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara kedua variabel, misalnya jenis kelamin, usia, atau lingkungan sekolah. Hal tersebut perlu diperhatikan dengan harapan penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan penjelasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kedua variabel.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat lebih meminimalisir lagi terhadap adanya kecenderungan *social desirability* pada alat ukur yang digunakan, sehingga data yang didapatkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (1992). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*. *Psychological Review*, Vol. 84, No. 2: 191-215.
- Bandura, A. (1986). *Self-Efficacy Beliefs in Human Functioning* [on-line]. Diakses pada 25 Oktober 2011 dari <http://des.emory.edu/mfp/effpassages.html>
- Bandura, A. (1994). *Self-Efficacy* [on-line]. *Stanford University*. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2011 dari <http://www.des.emory.edu/mfp/BanEncy.html>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Chou, N. & Chen, F. (2008). Exploratory Study of the Relationship between Self-Directed Learning and Academic performance in a Web-Based Learning Environment. *Online Journal of Distance Learning Administration*, Vol XI. No. I.
- Darmayanti, T. (1994). Self-directed Learning Readiness Scale: Adaptasi Instrumen Penelitian Belajar mandiri. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* Vol 2.
- Davis, A.C., dkk. (2010). Learning Projects of Graduate Students: An Update of Thought Study. *International Journal of Self-directed Learning*, Vol.7. No. 1. Pp. 14-28.
- Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi. (2003). *Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan.
- Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi. (2008). *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sub Direktorat Kurikulum dan Program Studi.
- Fisher, M., dkk. (2001). Development of a self-directed learning readiness scale for nursing education. *Nurse Education Today*, 21. Pp. 516-525.
- Hadi, S. (1995). *Metodologi Research jilid 4*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hadi, S. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hillard, C.L. & Guglielmino, M.L. (2007). Self-Directed Learning of Exemplary Principals. *International Journal of Self-directed Learning*. Vol.4. No.2. Pp. 19-38.
- Hoban, G. & Hoban, S. (2004). Self-Esteem, Self-Efficacy, and Self-directed Learning: Attempyng to Undo the Confusion. *International Journal of Self-Directed Learning*, Vol. 1, No. 2. Pp.11-21.
- Islam, S. (2010). Kesiapan Belajar Mandiri mahasiswa UT dan Siswa SMA untuk Belajar dengan Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Vol.11. Pp.1-14.
- Jeng, C.Y. & Shih, H. A. (2008). Study of Relationship among Self-Efficacy, Attribution, Goal Setting, and Mechanics Achievement in Department of Mechanical Engineering Students of Taiwan. *World Academy of Science, Engineering, and Technology*, 45. Pp. 531-537.
- Kerlinger, N.F. (2006). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kurniawan, R. (2010). *Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Linder, R. J, dkk. (2004). *The Self-Directed Learning readiness of Extension Cliente in Doctor Arroyo, Nuevo Leon, Mexico: Implication for Teacheing and Learning*. Proceeding of the 20th Annual Conference: Ireland.
- Litzinger, A. T., Wise, C.J. & Lee, H.S. (2005). Self-directed Learning Readiness Among Engineering Undergraduate Students. *Journal of Engineering Education*, Pp. 215-221.
- Litzinger, dkk. (2003). Assessing Readiness for Self-directed Learning. Proceedings of the 2003 *American Society for Engineering Education Annual Conference & Exposition*. Penn State University.
- Lunenburg, C. F. (2011). Self-Efficacy in the Workplace: Implication for Motivation and Performance. *International Journal of Management, Business, and Administration*. Vol.14. No. 1. Pp. 1-6.
- Malik, S. & Shabbir, M.S. (2008). Perception of University Students on Self-Directed Learning trough Learning Technology. *European Journal of Scientific Research*. Vol.21. No.4. Pp.567-574.

- McClelland, G. & McCauley, V. (2004). Further Studies in Self-directed Learning in Physics at the University of Limerick, Ireland. *International Journal of Self-directed Learning*, Vol. 1.No. 2. Pp.26-37.
- Pallant, J. (2007). *SPSS Survival Manual: A-step-by-step guide to data analysis using SPSS for Windows (Version 15)*. Australia: Allen & Unwin.
- Rohaniawati, D. (2011). *Memahami Konsep Belajar* [on-line]. Diakses pada 25 Februari 2012 dari http://www.dikti.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=2147%3A%3Amemahami-konsep-belajar&catid=159%3Aartikel-kontributor&Itemid=229
- Rowe, Barry. (2009). Influences on Teacher Professional Growth: Self-Directed learning and Teacher Efficacy. *International Journal of Self-Directed learning*. Vol 6. No.1. Pp.31-45.
- Saeednia, Y. & Nor, Md. M. (2009). Exploring Self-Directed Learning Among Children. *International Journal of Human Social Science* 4;9 hal 658-663.
- Singarimbun, M. & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Smedley, A. (2007). The self-directed learning readiness of first year bachelor of nursing students. *Journal of Research in Nursing*, Vol 12 (4). Pp. 373-385.
- Zimmerman, B.J. (2000). Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn. *Cotemporary Education Psychology*. Vol. 25. Pp. 82-91.
- Zsiga, L. P. & Webster, M. (2007). Why Should Secondary Educators be Interested in Self-directed Learning?. *International Journal of Self-directed Learning*. Vol.4. No. 2. Pp. 58-68

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian (Uji Coba)

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang saat ini sedang menyusun skripsi. Saya mohon kesediaan Anda untuk memberikan jawaban atas pernyataan pada kuisioner ini. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang **berbeda** dan **tidak ada** jawaban yang dianggap salah, karena itu, pilihlah jawaban yang **paling menggambarkan diri Anda**. Semua data yang diperoleh dari penelitian ini (terutama berkaitan dengan identitas pribadi) akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Jadi isilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan jujur sesuai dengan diri Anda.

Atas perhatian dan kerja sama Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Annisa Devi Natalia

Isilah data pribadi di bawah ini (identitas akan dirahasiakan)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : L/P (Lingkari salah satu)

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian **lingkari** atau beri tanda **(X)** pada **salah satu** jawaban yang menurut Anda **paling sesuai dengan diri Anda sendiri**. Jawaban anda akan sangat berguna sebagai data penelitian, karena itu diharapkan anda memberikan jawaban yang jujur.

Pilihan jawaban kuisisioner bagian I:

Adapun pilihan jawaban dalam setiap pernyataan, yaitu:

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

Setelah mengisi kuisisioner, mohon periksa kembali dan pastikan **tidak ada** pernyataan yang belum terjawab. Terima Kasih.

Bagian I:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SS	TS	STS
1	Saya yakin dapat menyelesaikan suatu tugas dengan baik	S	SS	TS	STS
2	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya yakin dapat mewujudkan cita-cita saya	S	SS	TS	STS
3	Tantangan yang ada dihadapan saya bukanlah suatu halangan untuk mencapai tujuan	S	SS	TS	STS
4	Saya pasti menemukan cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas yang sulit	S	SS	TS	STS

5	Saya merasa memiliki kemampuan yang baik dalam banyak hal	S	SS	TS	STS
6	Sesulit apapun keadaannya, saya pasti dapat mengatasinya dengan tenang	S	SS	TS	STS
7	Saya selalu yakin dengan kemampuan yang saya miliki ketika menyelesaikan bermacam tugas	S	SS	TS	STS
8	Saya meragukan kemampuan saya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan baik	S	SS	TS	STS
9	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang dapat mendukung terwujudnya cita-cita saya	S	SS	TS	STS
10	Tantangan yang ada menurunkan tekad saya untuk mencapai apa yang saya inginkan	S	SS	TS	STS
11	Sekali menemui kesulitan, saya merasa akan berada pada kesulitan yang terus menerus	S	SS	TS	STS
12	Saya merasa memiliki kemampuan yang sangat terbatas	S	SS	TS	STS
13	Saya merasa sulit untuk tetap bersikap tenang ketika menghadapi situasi yang buruk	S	SS	TS	STS
14	Saya cenderung menelantarkan tugas-tugas yang saya rasa sulit	S	SS	TS	STS
15	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan tertentu yang menjadi kelebihan saya	S	SS	TS	STS

16	Saya percaya bahwa saya dapat meraih masa depan yang baik dengan bekal kemampuan saya	S	SS	TS	STS
17	Saya yakin bahwa dengan sekuat tenaga saya bisa meraih keberhasilan dalam belajar	S	SS	TS	STS
18	Saya yakin dapat menghadapi setiap kegagalan yang saya alami	S	SS	TS	STS
19	Saya selalu dapat mengerjakan dengan baik bermacam tugas mulai dari yang mudah, menengah, hingga sulit	S	SS	TS	STS
20	Situasi belajar yang kurang mendukung tidak akan menyurutkan keyakinan saya untuk tetap belajar	S	SS	TS	STS
21	Berbagai tugas yang saya kerjakan pasti dapat saya selesaikan dengan baik	S	SS	TS	STS
22	Saya merasa tidak memiliki kemampuan khusus yang bisa saya banggakan	S	SS	TS	STS
23	Saya ragu apakah kemampuan yang saya miliki mampu mengantarkan saya meraih masa depan yang baik	S	SS	TS	STS
24	Saya merasa ragu apakah saya mampu meraih keberhasilan	S	SS	TS	STS
25	Kegagalan membuat saya merasa tidak berdaya sama sekali	S	SS	TS	STS
26	Saya hanya mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang mudah	S	SS	TS	STS
27	Saya tidak akan bisa belajar ketika dalam situasi belajar yang kurang	S	SS	TS	STS

	mendukung				
28	Saya merasa lelah dan menyerah dengan banyaknya tugas yang harus saya kerjakan	S	SS	TS	STS
29	Saya yakin bahwa tidak ada kata sulit jika mau belajar lebih keras	S	SS	TS	STS
30	Keberhasilan dalam belajar saya dapat terpenuhi dengan memanfaatkan kelebihan yang saya miliki	S	SS	TS	STS
31	Dengan berusaha keras saya pasti bisa memiliki sebuah prestasi yang membanggakan	S	SS	TS	STS
32	Kesulitan dalam belajar merupakan tantangan yang pasti dapat saya taklukkan	S	SS	TS	STS
33	Bagaimanapun tingkat kesulitan tugas yang saya hadapi, saya selalu yakin dengan kemampuan saya untuk dapat mengerjakannya	S	SS	TS	STS
34	Saya merasa selalu siap menghadapi apapun yang terjadi pada diri saya	S	SS	TS	STS
35	Banyaknya tugas yang dapat diselesaikan dengan baik pasti akan membawa pengalaman yang berharga	S	SS	TS	STS
36	Belajar bukanlah hal yang dapat membantu saya menghadapi kesulitan	S	SS	TS	STS
37	Saya bingung dengan kelebihan apa yang dapat saya maksimalkan untuk mencapai keberhasilan belajar	S	SS	TS	STS
38	Saya merasa tidak mampu				

	menghasilkan sebuah prestasi yang membanggakan	S	SS	TS	STS
39	Saya mudah menyerah ketika menemui kesulitan dalam belajar	S	SS	TS	STS
40	Saya merasa ragu dengan kemampuan saya ketika menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan tinggi	S	SS	TS	STS
41	Saya meragukan diri saya apakah dapat dengan baik menghadapi segala sesuatu yang terjadi pada diri saya	S	SS	TS	STS
42	Tugas-tugas yang ada hanya akan menambah beban saya	S	SS	TS	STS

Pilihan jawaban kuisioner bagian II:

Adapun pilihan jawaban dalam setiap pernyataan, yaitu:

SL : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Bagian II:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Apa yang saya pelajari saat ini memiliki manfaat yang besar untuk masa depan	SL	S	J	TP
2	Belajar secara mandiri adalah cara belajar terbaik bagi saya	SL	S	J	TP
3	Saya mengenali kemampuan saya yang dapat saya manfaatkan untuk kemajuan belajar	SL	S	J	TP

4	Saya merencanakan setiap apa yang akan saya pelajari	SL	S	J	TP
5	Saya dapat mengatur waktu belajar yang tepat bagi saya	SL	S	J	TP
6	Saya senang mempelajari hal-hal baru	SL	S	J	TP
7	Belajar merupakan hal yang menyenangkan bagi saya	SL	S	J	TP
8	Saya mampu menentukan cara belajar yang tepat bagi diri saya sendiri	SL	S	J	TP
9	Saya tidak segan untuk segera bertanya ketika merasa kesulitan mempelajari sesuatu	SL	S	J	TP
10	Apa yang saya pelajari saat ini hanya akan bermanfaat untuk saat ini saja	SL	S	J	TP
11	Saya berharap ada pihak yang selalu memberi tahu apa yang harus saya lakukan dalam belajar	SL	S	J	TP
12	Saya tidak tahu bagaimana kemampuan saya dalam belajar	SL	S	J	TP
13	Apa yang akan saya pelajari saya biarkan berjalan begitu saja	SL	S	J	TP
14	Saya mengalami kesulitan ketika harus menentukan waktu belajar	SL	S	J	TP
15	Mempelajari hal baru yang tidak saya ketahui hanya akan memunculkan kesulitan	SL	S	J	TP
16	Belajar adalah sesuatu yang membosankan	SL	S	J	TP
17	Saya sulit menemukan cara belajar				

	yang efektif ketika mengalami hambatan dalam belajar	SL	S	J	TP
18	Saya akan diam ketika menemui hal sulit yang tidak bisa saya pahami	SL	S	J	TP
19	Kunci kesuksesan belajar saya ada pada diri saya sendiri	SL	S	J	TP
20	Saya akan menyelesaikan tugas saya sendiri tanpa bantuan orang lain	SL	S	J	TP
21	Saya memiliki ketrampilan tertentu yang bermanfaat untuk proses belajar	SL	S	J	TP
22	Saya mengetahui apa saja yang harus saya pelajari	SL	S	J	TP
23	Saya tetap menyempatkan waktu untuk belajar meskipun sangat sibuk	SL	S	J	TP
24	Jika saya ingin mempelajari sesuatu, saya akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh	SL	S	J	TP
25	Bagi saya belajar adalah sebuah proses berkelanjutan yang harus dinikmati	SL	S	J	TP
26	Saya tahu apa yang harus saya lakukan ketika menemui kesulitan dalam belajar	SL	S	J	TP
27	Saya akan memanfaatkan perpustakaan dan internet untuk membantu kelancaran belajar saya	SL	S	J	TP
28	Orang lain adalah yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan saya	SL	S	J	TP
29	Saya senang meminta bantuan pihak lain untuk menyelesaikan	SL	S	J	TP

	tugas saya				
30	Saya sulit untuk mengenali hal apa saja yang harus saya kuasai untuk mendukung proses belajar saya	SL	S	J	TP
31	Saya bingung untuk menyusun rencana apa saja yang harus saya pelajari	SL	S	J	TP
32	Saya harus diingatkan orang lain ketika harus belajar	SL	S	J	TP
33	Saya mempelajari sesuatu sekedar saja	SL	S	J	TP
34	Bagi saya belajar merupakan kewajiban yang membuat jenuh	SL	S	J	TP
35	Kesulitan yang saya temui saat belajar hanya membuat saya bingung	SL	S	J	TP
36	Saya bingung apa yang harus saya manfaatkan untuk memperlancar proses belajar saya	SL	S	J	TP

Terima Kasih ^_^

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian (Pengambilan Data)

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang saat ini sedang menyusun skripsi. Saya mohon kesediaan Anda untuk memberikan jawaban atas pernyataan pada kuisisioner ini. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang **berbeda** dan **tidak ada** jawaban yang dianggap salah, karena itu, pilihlah jawaban yang **paling menggambarkan diri Anda**. Semua data yang diperoleh dari penelitian ini (terutama berkaitan dengan identitas pribadi) akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Jadi isilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan jujur sesuai dengan diri Anda.

Atas perhatian dan kerja sama Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Annisa Devi Natalia

Isilah data pribadi di bawah ini (identitas akan dirahasiakan)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : L/P (Lingkari salah satu)

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan, kemudian **lingkari** atau beri tanda **(X)** pada **salah satu** jawaban yang menurut Anda **paling sesuai dengan diri Anda sendiri**. Jawaban anda akan sangat berguna sebagai data penelitian, karena itu diharapkan anda memberikan jawaban yang jujur.

Pilihan jawaban kuisisioner bagian I:

Adapun pilihan jawaban dalam setiap pernyataan, yaitu:

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

Setelah mengisi kuisisioner, mohon periksa kembali dan pastikan **tidak ada** pernyataan yang belum terjawab. Terima Kasih.

Bagian I:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SS	TS	STS
1	Tantangan yang ada dihadapan saya bukanlah suatu halangan untuk mencapai tujuan	S	SS	TS	STS
2	Saya pasti menemukan cara yang efektif untuk menyelesaikan tugas yang sulit	S	SS	TS	STS
3	Sesulit apapun keadaannya, saya pasti dapat mengatasinya dengan tenang	S	SS	TS	STS
4	Saya meragukan kemampuan saya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan baik	S	SS	TS	STS

5	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang dapat mendukung terwujudnya cita-cita saya	S	SS	TS	STS
6	Tantangan yang ada menurunkan tekad saya untuk mencapai apa yang saya inginkan	S	SS	TS	STS
7	Sekali menemui kesulitan, saya merasa akan berada pada kesulitan yang terus menerus	S	SS	TS	STS
8	Saya merasa memiliki kemampuan yang sangat terbatas	S	SS	TS	STS
9	Saya merasa sulit untuk tetap bersikap tenang ketika menghadapi situasi yang buruk	S	SS	TS	STS
10	Saya cenderung menelantarkan tugas-tugas yang saya rasa sulit	S	SS	TS	STS
11	Saya yakin bahwa saya memiliki kemampuan tertentu yang menjadi kelebihan saya	S	SS	TS	STS
12	Saya percaya bahwa saya dapat meraih masa depan yang baik dengan bekal kemampuan saya	S	SS	TS	STS
13	Saya yakin bahwa dengan sekuat tenaga saya bisa meraih keberhasilan dalam belajar	S	SS	TS	STS
14	Saya yakin dapat menghadapi setiap kegagalan yang saya alami	S	SS	TS	STS
15	Saya selalu dapat mengerjakan dengan baik bermacam tugas mulai dari yang mudah, menengah, hingga sulit	S	SS	TS	STS

16	Berbagai tugas yang saya kerjakan pasti dapat saya selesaikan dengan baik	S	SS	TS	STS
17	Saya merasa tidak memiliki kemampuan khusus yang bisa saya banggakan	S	SS	TS	STS
18	Saya ragu apakah kemampuan yang saya miliki mampu mengantarkan saya meraih masa depan yang baik	S	SS	TS	STS
19	Saya merasa ragu apakah saya mampu meraih keberhasilan	S	SS	TS	STS
20	Kegagalan membuat saya merasa tidak berdaya sama sekali	S	SS	TS	STS
21	Saya hanya mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang mudah	S	SS	TS	STS
22	Saya merasa lelah dan menyerah dengan banyaknya tugas yang harus saya kerjakan	S	SS	TS	STS
23	Keberhasilan dalam belajar saya dapat terpenuhi dengan memanfaatkan kelebihan yang saya miliki	S	SS	TS	STS
24	Dengan berusaha keras saya pasti bisa memiliki sebuah prestasi yang membanggakan	S	SS	TS	STS
25	Kesulitan dalam belajar merupakan tantangan yang pasti dapat saya taklukkan	S	SS	TS	STS
26	Bagaimanapun tingkat kesulitan tugas yang saya hadapi, saya selalu yakin dengan kemampuan saya untuk dapat mengerjakannya	S	SS	TS	STS
27	Saya merasa selalu siap				

	menghadapi apapun yang terjadi pada diri saya	S	SS	TS	STS
28	Saya bingung dengan kelebihan apa yang dapat saya maksimalkan untuk mencapai keberhasilan belajar	S	SS	TS	STS
29	Saya merasa tidak mampu menghasilkan sebuah prestasi yang membanggakan	S	SS	TS	STS
30	Saya mudah menyerah ketika menemui kesulitan dalam belajar	S	SS	TS	STS
31	Saya merasa ragu dengan kemampuan saya ketika menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan tinggi	S	SS	TS	STS
32	Saya meragukan diri saya apakah dapat dengan baik menghadapi segala sesuatu yang terjadi pada diri saya	S	SS	TS	STS
33	Tugas-tugas yang ada hanya akan menambah beban saya	S	SS	TS	STS

Pilihan jawaban kuisioner bagian II:

Adapun pilihan jawaban dalam setiap pernyataan, yaitu:

SL : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Bagian II:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	S	J	TP
1	Apa yang saya pelajari saat ini memiliki manfaat yang besar untuk	SL	S	J	TP

	masa depan				
2	Saya mengenali kemampuan saya yang dapat saya manfaatkan untuk kemajuan belajar	SL	S	J	TP
3	Saya mengetahui apa saja yang harus saya pelajari	SL	S	J	TP
4	Saya dapat mengatur waktu belajar yang tepat bagi saya	SL	S	J	TP
5	Saya senang mempelajari hal-hal baru	SL	S	J	TP
6	Belajar merupakan hal yang menyenangkan bagi saya	SL	S	J	TP
7	Saya mampu menentukan cara belajar yang tepat bagi diri saya sendiri	SL	S	J	TP
8	Saya tidak segan untuk segera bertanya ketika merasa kesulitan mempelajari sesuatu	SL	S	J	TP
9	Saya berharap ada pihak yang selalu memberi tahu apa yang harus saya lakukan dalam belajar	SL	S	J	TP
10	Saya tidak tahu bagaimana kemampuan saya dalam belajar	SL	S	J	TP
11	Saya mengalami kesulitan ketika harus menentukan waktu belajar	SL	S	J	TP
12	Mempelajari hal baru yang tidak saya ketahui hanya akan memunculkan kesulitan	SL	S	J	TP
13	Belajar adalah sesuatu yang membosankan	SL	S	J	TP
14	Saya sulit menemukan cara belajar yang efektif ketika mengalami hambatan dalam belajar	SL	S	J	TP

15	Saya akan diam ketika menemui hal sulit yang tidak bisa saya pahami	SL	S	J	TP
16	Kunci kesuksesan belajar saya ada pada diri saya sendiri	SL	S	J	TP
17	Saya memiliki ketrampilan tertentu yang bermanfaat untuk proses belajar	SL	S	J	TP
18	Saya tetap menyempatkan waktu untuk belajar meskipun sangat sibuk	SL	S	J	TP
19	Jika saya ingin mempelajari sesuatu, saya akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh	SL	S	J	TP
20	Bagi saya belajar adalah sebuah proses berkelanjutan yang harus dinikmati	SL	S	J	TP
21	Saya tahu apa yang harus saya lakukan ketika menemui kesulitan dalam belajar	SL	S	J	TP
22	Saya akan memanfaatkan perpustakaan dan internet untuk membantu kelancaran belajar saya	SL	S	J	TP
23	Saya senang meminta bantuan pihak lain untuk menyelesaikan tugas saya	SL	S	J	TP
24	Saya sulit untuk mengenali hal apa saja yang harus saya kuasai untuk mendukung proses belajar saya	SL	S	J	TP
25	Saya bingung untuk menyusun rencana apa saja yang harus saya pelajari	SL	S	J	TP
26	Saya harus diingatkan orang lain ketika harus belajar	SL	S	J	TP

27	Saya mempelajari sesuatu sekedar saja	SL	S	J	TP
28	Bagi saya belajar merupakan kewajiban yang membuat jenuh	SL	S	J	TP
29	Kesulitan yang saya temui saat belajar hanya membuat saya bingung	SL	S	J	TP
30	Saya bingung apa yang harus saya manfaatkan untuk memperlancar proses belajar saya	SL	S	J	TP

Terima Kasih ^_^

Lampiran 3. Surat Pernyataan Professional Judges Instrumen Pengukuran Self-Efficacy

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : *Anyani Tri W.*
Pekerjaan : *Dosen*

Menyatakan bahwa saya menyetujui skala tersebut untuk dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam rangka skripsi yang ditulis oleh:

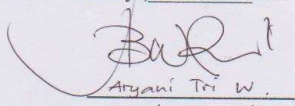
Nama : *Annisa Devi N*
NIM : *110710170*
Judul : *"Hubungan antara Self-Efficacy dengan Self-Directed Learning Readiness untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)"*.

Berikut ini beberapa masukan yang perlu dipertimbangkan untuk skala tersebut :

lihat feedback & belalang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Nov 2011


Anyani Tri W.
(nama terang)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : ANNISA KUSUMA WARDANI, S.Pd

Pekerjaan : GURU SMA

Menyatakan bahwa saya menyetujui skala tersebut untuk dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam rangka skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Devi .N

NIM : 110710170

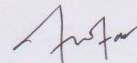
Judul : "Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning Readiness*) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)".

Berikut ini beberapa masukan yang perlu dipertimbangkan untuk skala tersebut :

Perhatikan kata dalam kalimat yang membuat siswa tidak mengerti dengan kalimat yang dimaksudkan oleh anda.
(Perhatikan item yang saya tandai)

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Desember 2011



ANNISA KUSUMA W., S.Pd
(nama terang)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama :

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa saya menyetujui skala tersebut untuk dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam rangka skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Devi .N

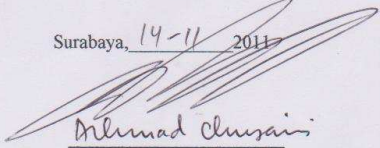
NIM : 110710170

Judul : "Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan *Self-Directed Learning Readiness* untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)".

Berikut ini beberapa masukan yang perlu dipertimbangkan untuk skala tersebut :

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14-11-2011


Muhammad Alhasan

(nama terang)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : *Nono Harry Y*
Pekerjaan : *dosen F. Psikologi*

Menyatakan bahwa saya menyetujui skala tersebut untuk dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam rangka skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Devi .N

NIM : 110710170

Judul : "Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan *Self-Directed Learning Readiness* untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)".

Berikut ini beberapa masukan yang perlu dipertimbangkan untuk skala tersebut :

- ① Pernyataan lebih baik diartikan dg *kepercayaan* (gating seluler) spt *ada saat ujian, belajar kesekolah tinggi/ra*.
- ② Perhatikan indikator 1 & 2 dari SE jangan sampai *overlapp*.
- ③ Perhatikan pernyataan yg sudah saya beri tanda

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, *14/11* 2011

Nono Harry Y
(nama terang)

Lampiran 4. Surat Pernyataan Professional Judges Instrumen Pengukuran Kesiapan Belajar Mandiri

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : FITRI

Pekerjaan : dosen

Menyatakan bahwa saya menyetujui skala Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-directed learning readiness*) tersebut untuk dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam rangka skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Devi .N
NIM : 110710170

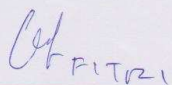
Judul : "Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning Readiness*) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)".

Berikut ini beberapa masukan yang perlu dipertimbangkan untuk skala tersebut :

- indikatornya overlap - shg item²nya overlap.
- meskipun makna itemnya mengarah ke indikator, tetapi temanya kog luas, terlalu umum, kurang spesifik.
- social desirability masih tinggi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, _____ 2011



 (nama terang)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama :

Pekerjaan :

Menyatakan bahwa saya menyetujui skala Kesiapan Belajar Otonom (*Self-directed learning readiness*) tersebut untuk dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam rangka skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Devi .N

NIM : 110710170

Judul : "Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Belajar Otonom (*Self-Directed Learning Readiness*) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)".

Berikut ini beberapa masukan yang perlu dipertimbangkan untuk skala tersebut :

KBO

bab 1

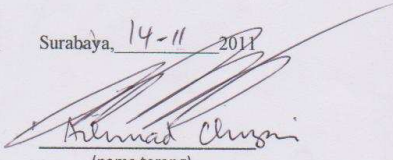
bab

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 14-11-2018

Sempit

KBO


(nama terang)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : AITTA KUSUMA WARDANI, S.PD

Pekerjaan : GURU SMA

Menyatakan bahwa saya menyetujui skala Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-directed learning readiness*) tersebut untuk dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam rangka skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Devi .N

NIM : 110710170

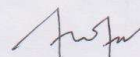
Judul : "Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Kesiapan Belajar Mandiri (*Self-Directed Learning Readiness*) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)".

Berikut ini beberapa masukan yang perlu dipertimbangkan untuk skala tersebut :

Secara keseluruhan bahasanya sudah dapat di mengerti oleh siswa / siswi SMA

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Desember 2011



AITTA .E. WARDANI, S.PD
(nama terang)

**Lampiran 5. Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Instrumen Pengukuran
Self-Efficacy**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.899	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	127.37	144.549	.150	.	.900
VAR00002	127.21	142.435	.270	.	.899
VAR00003	127.29	139.845	.482	.	.896
VAR00004	127.44	142.490	.282	.	.899
VAR00005	128.00	142.337	.245	.	.899
VAR00006	127.77	139.575	.440	.	.897
VAR00007	127.58	142.993	.253	.	.899
VAR00008	127.63	139.681	.526	.	.896
VAR00009	127.45	139.600	.387	.	.897
VAR00010	127.45	139.769	.388	.	.897
VAR00011	127.44	137.647	.533	.	.895
VAR00012	127.74	135.858	.567	.	.895
VAR00013	127.92	138.776	.461	.	.896
VAR00014	127.96	139.288	.383	.	.898
VAR00015	127.12	141.576	.366	.	.898
VAR00016	127.08	140.535	.477	.	.897
VAR00017	127.01	143.072	.297	.	.898
VAR00018	127.37	141.127	.399	.	.897
VAR00019	127.80	142.067	.321	.	.898
VAR00020	128.00	142.699	.214	.	.900

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00021	127.69	142.192	.389	.	.898
VAR00022	127.51	139.096	.513	.	.896
VAR00023	127.73	135.406	.600	.	.894
VAR00024	127.57	136.200	.584	.	.894
VAR00025	127.38	139.371	.388	.	.897
VAR00026	128.05	141.347	.285	.	.899
VAR00027	128.49	143.747	.128	.	.901
VAR00028	127.95	136.263	.539	.	.895
VAR00029	127.15	143.578	.167	.	.900
VAR00030	127.29	141.291	.357	.	.898
VAR00031	126.98	142.939	.322	.	.898
VAR00032	127.49	140.397	.462	.	.897
VAR00033	127.58	137.812	.533	.	.895
VAR00034	127.56	141.334	.307	.	.899
VAR00035	127.07	143.585	.239	.	.899
VAR00036	127.63	140.428	.250	.	.900
VAR00037	128.32	137.016	.495	.	.896
VAR00038	127.67	138.104	.472	.	.896
VAR00039	127.79	134.050	.662	.	.893
VAR00040	128.14	137.690	.452	.	.896
VAR00041	127.71	134.713	.664	.	.893
VAR00042	127.40	139.280	.432	.	.897

Putaran Pertama**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.904	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	109.08	124.150	.259	.	.903
VAR00003	109.15	121.482	.491	.	.900
VAR00004	109.31	124.072	.281	.	.903
VAR00006	109.64	121.534	.426	.	.901
VAR00007	109.45	124.684	.240	.	.904
VAR00008	109.50	121.506	.521	.	.900
VAR00009	109.32	121.112	.403	.	.902
VAR00010	109.32	121.064	.418	.	.901
VAR00011	109.31	119.180	.558	.	.899
VAR00012	109.61	117.663	.580	.	.899
VAR00013	109.79	120.387	.475	.	.900
VAR00014	109.83	120.863	.395	.	.902
VAR00015	108.99	123.217	.365	.	.902
VAR00016	108.95	122.215	.479	.	.901
VAR00017	108.88	124.564	.302	.	.903
VAR00018	109.24	122.810	.398	.	.902
VAR00019	109.67	123.960	.297	.	.903
VAR00021	109.56	123.936	.374	.	.902
VAR00022	109.38	120.480	.546	.	.900

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00023	109.60	116.967	.631	.	.898
VAR00024	109.44	118.129	.588	.	.899
VAR00025	109.25	121.009	.396	.	.902
VAR00026	109.92	122.752	.300	.	.903
VAR00028	109.82	118.221	.540	.	.899
VAR00030	109.15	123.072	.346	.	.902
VAR00031	108.85	124.614	.309	.	.903
VAR00032	109.36	122.522	.427	.	.901
VAR00033	109.45	119.769	.528	.	.900
VAR00034	109.43	123.188	.292	.	.903
VAR00036	109.50	122.205	.245	.	.905
VAR00037	110.19	119.240	.477	.	.900
VAR00038	109.54	120.107	.462	.	.901
VAR00039	109.65	116.060	.670	.	.897
VAR00040	110.01	119.747	.442	.	.901
VAR00041	109.58	116.776	.666	.	.897
VAR00042	109.27	121.237	.420	.	.901

Putaran Kedua**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.904	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	102.89	115.735	.241	.	.906
VAR00003	102.96	113.095	.478	.	.903
VAR00004	103.12	115.552	.272	.	.905
VAR00006	103.45	113.311	.402	.	.904
VAR00008	103.31	113.011	.517	.	.902
VAR00009	103.13	112.621	.401	.	.904
VAR00010	103.13	112.718	.405	.	.904
VAR00011	103.12	110.805	.552	.	.901
VAR00012	103.42	109.138	.588	.	.901
VAR00013	103.60	111.641	.492	.	.902
VAR00014	103.64	112.184	.406	.	.904
VAR00015	102.80	114.862	.344	.	.904
VAR00016	102.76	113.943	.452	.	.903
VAR00017	102.69	115.975	.296	.	.905
VAR00018	103.05	114.263	.394	.	.904
VAR00019	103.48	115.192	.309	.	.905
VAR00021	103.37	115.272	.379	.	.904
VAR00022	103.19	112.180	.530	.	.902
VAR00023	103.40	108.388	.644	.	.900
VAR00024	103.25	109.828	.580	.	.901

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00025	103.06	112.394	.402	.	.904
VAR00026	103.73	113.864	.320	.	.905
VAR00028	103.63	109.633	.550	.	.901
VAR00030	102.96	114.444	.349	.	.904
VAR00031	102.65	115.819	.325	.	.905
VAR00032	103.17	113.827	.438	.	.903
VAR00033	103.26	111.232	.532	.	.902
VAR00034	103.24	114.569	.293	.	.905
VAR00037	104.00	110.795	.476	.	.903
VAR00038	103.35	111.554	.466	.	.903
VAR00039	103.46	107.601	.677	.	.899
VAR00040	103.82	111.185	.446	.	.903
VAR00041	103.39	108.217	.679	.	.899
VAR00042	103.08	112.511	.434	.	.903

Putaran Ketiga**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.904	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	99.48	109.963	.461	.	.903
VAR00004	99.63	112.212	.269	.	.906
VAR00006	99.96	110.035	.397	.	.904
VAR00008	99.82	109.691	.516	.	.902
VAR00009	99.64	109.341	.397	.	.904
VAR00010	99.64	109.485	.398	.	.904
VAR00011	99.63	107.513	.551	.	.902
VAR00012	99.93	105.898	.585	.	.901
VAR00013	100.11	108.314	.493	.	.903
VAR00014	100.15	108.807	.409	.	.904
VAR00015	99.31	111.566	.338	.	.905
VAR00016	99.27	110.755	.437	.	.904
VAR00017	99.20	112.718	.284	.	.905
VAR00018	99.56	110.900	.395	.	.904
VAR00019	99.99	111.867	.306	.	.905
VAR00021	99.88	111.913	.378	.	.904
VAR00022	99.70	108.838	.531	.	.902
VAR00023	99.92	105.138	.643	.	.900
VAR00024	99.76	106.521	.581	.	.901
VAR00025	99.57	109.067	.402	.	.904

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00026	100.24	110.352	.331	.	.905
VAR00028	100.14	106.244	.557	.	.901
VAR00030	99.48	111.120	.346	.	.905
VAR00031	99.17	112.454	.324	.	.905
VAR00032	99.68	110.462	.440	.	.903
VAR00033	99.77	107.864	.537	.	.902
VAR00034	99.75	111.130	.299	.	.906
VAR00037	100.51	107.482	.476	.	.903
VAR00038	99.86	108.172	.471	.	.903
VAR00039	99.98	104.264	.683	.	.899
VAR00040	100.33	107.791	.452	.	.903
VAR00041	99.90	104.834	.687	.	.899
VAR00042	99.60	109.159	.436	.	.903

**Lampiran 6. Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Instrumen Pengukuran
Kesiapan Belajar Mandiri**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.891	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.71	174.761	.381	.	.889
VAR00002	107.21	176.917	.172	.	.892
VAR00003	107.07	174.501	.328	.	.889
VAR00004	107.23	175.864	.204	.	.892
VAR00005	107.62	171.082	.398	.	.888
VAR00006	107.07	175.007	.278	.	.890
VAR00007	107.46	172.228	.419	.	.888
VAR00008	107.17	173.562	.328	.	.890
VAR00009	107.38	171.492	.389	.	.889
VAR00010	106.95	175.974	.222	.	.891
VAR00011	108.07	168.910	.375	.	.890
VAR00012	107.24	167.172	.571	.	.885
VAR00013	107.40	174.533	.242	.	.891
VAR00014	107.67	163.478	.673	.	.883
VAR00015	107.08	174.391	.303	.	.890
VAR00016	107.04	169.119	.582	.	.885
VAR00017	107.73	170.153	.473	.	.887
VAR00018	107.33	166.779	.555	.	.885
VAR00019	106.56	178.105	.266	.	.890
VAR00020	108.07	177.730	.157	.	.892

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00021	107.38	170.648	.479	.	.887
VAR00022	107.26	170.027	.505	.	.887
VAR00023	107.86	170.606	.462	.	.887
VAR00024	106.76	174.593	.399	.	.889
VAR00025	106.90	171.196	.509	.	.887
VAR00026	107.35	171.361	.459	.	.887
VAR00027	106.88	174.251	.353	.	.889
VAR00028	107.90	176.906	.147	.	.893
VAR00029	107.56	174.804	.277	.	.890
VAR00030	107.57	170.537	.472	.	.887
VAR00031	107.38	167.275	.550	.	.885
VAR00032	107.23	167.141	.609	.	.885
VAR00033	107.07	171.200	.470	.	.887
VAR00034	107.07	170.718	.494	.	.887
VAR00035	107.29	165.893	.634	.	.884
VAR00036	107.38	169.395	.500	.	.887

Putaran Pertama**Reliability Statistics**

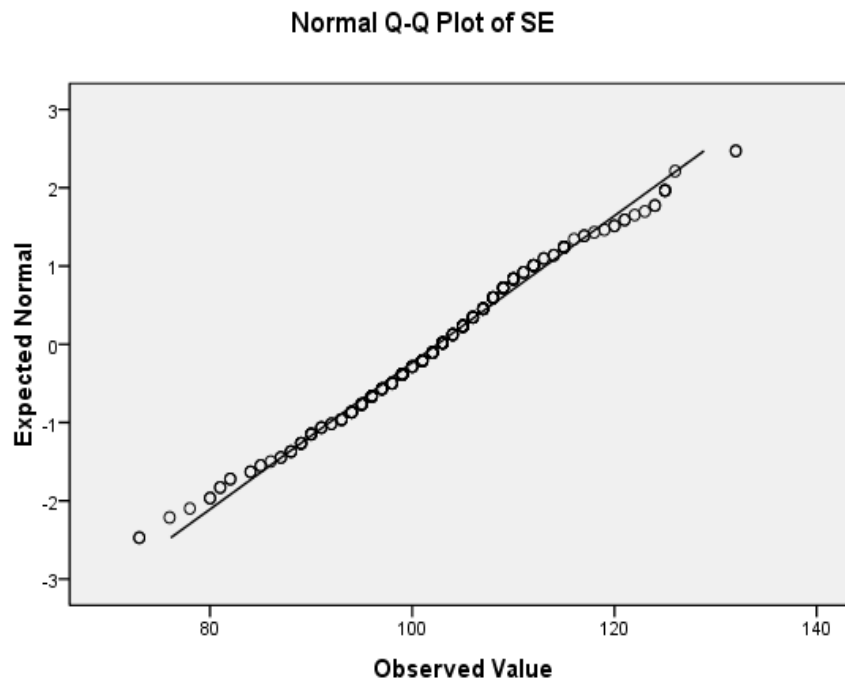
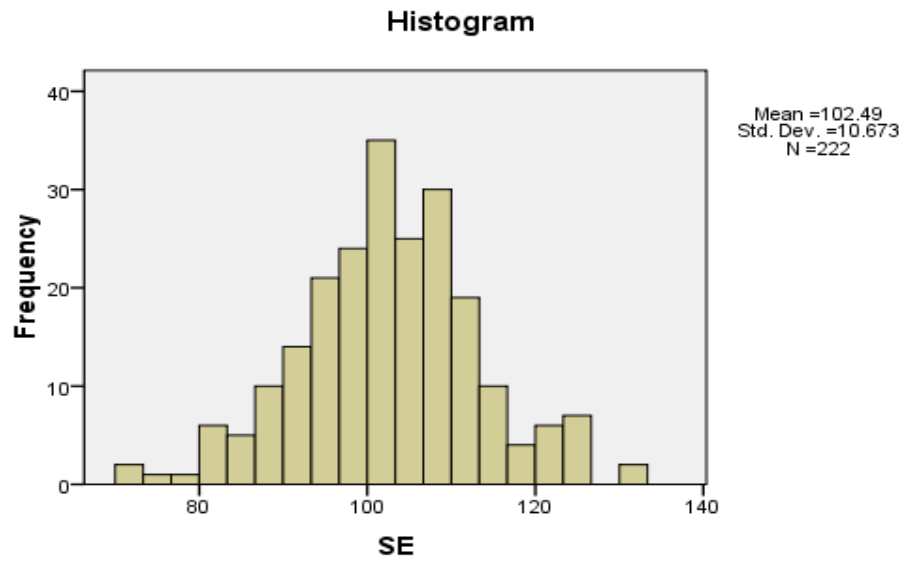
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.898	.898	30

Item-Total Statistics

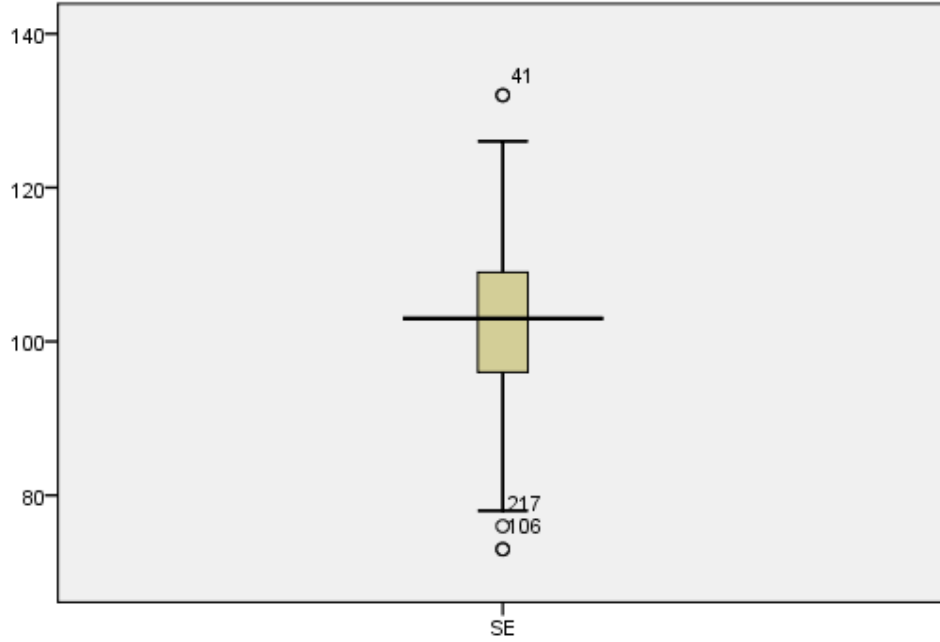
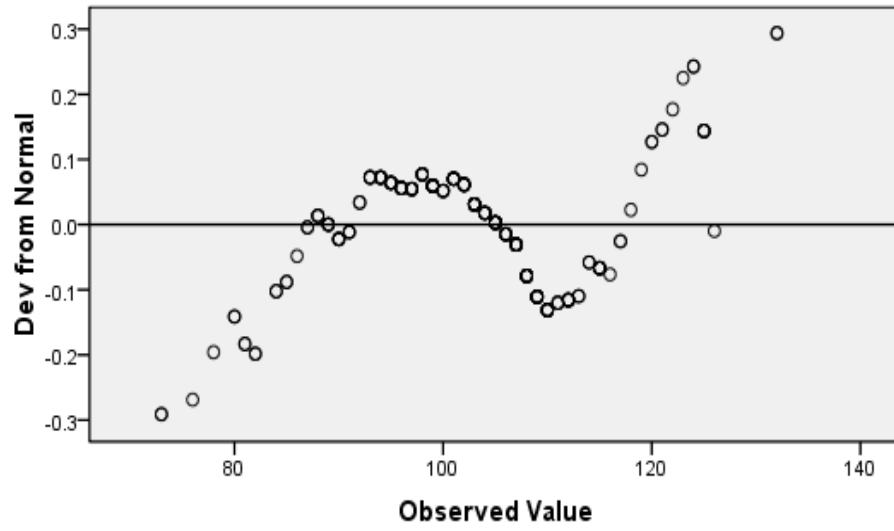
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.27	145.551	.392	.	.896
VAR00003	89.63	145.850	.305	.	.897
VAR00005	90.18	142.124	.407	.	.896
VAR00006	89.63	145.730	.288	.	.898
VAR00007	90.02	143.301	.424	.	.895
VAR00008	89.73	144.611	.327	.	.897
VAR00009	89.94	142.804	.384	.	.896
VAR00011	90.63	141.416	.332	.	.899
VAR00012	89.80	139.440	.537	.	.893
VAR00014	90.23	135.213	.682	.	.890
VAR00015	89.64	145.124	.315	.	.897
VAR00016	89.60	140.485	.586	.	.893
VAR00017	90.29	140.785	.509	.	.894
VAR00018	89.89	138.651	.543	.	.893
VAR00019	89.12	148.612	.282	.	.898
VAR00021	89.94	141.960	.478	.	.895
VAR00022	89.82	141.474	.499	.	.894
VAR00023	90.42	141.475	.484	.	.894
VAR00024	89.32	145.787	.383	.	.896
VAR00025	89.46	142.372	.514	.	.894

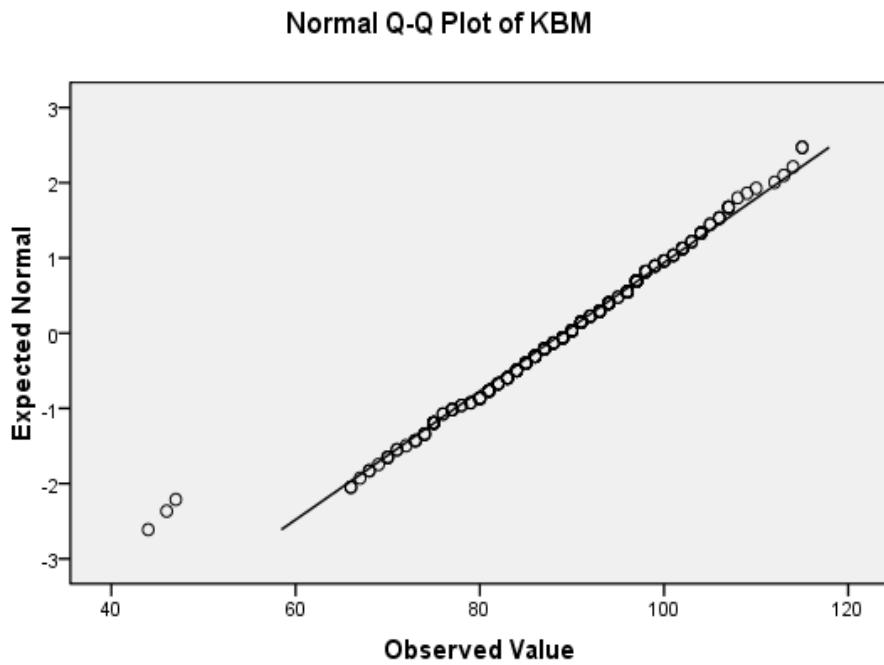
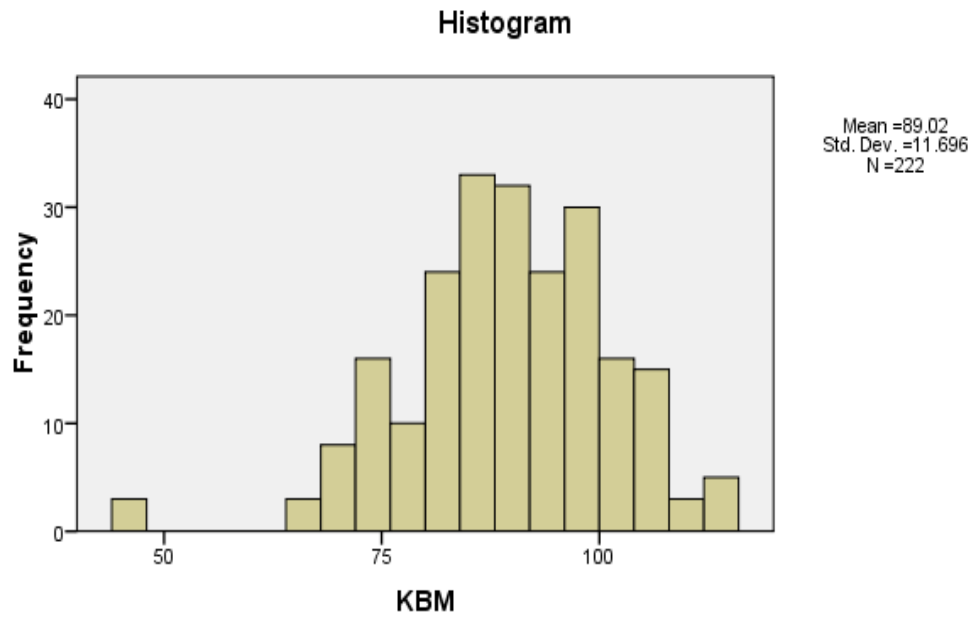
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00026	89.90	143.003	.437	.	.895
VAR00027	89.44	145.045	.364	.	.896
VAR00029	90.12	145.456	.291	.	.898
VAR00030	90.13	141.754	.476	.	.895
VAR00031	89.94	138.563	.564	.	.893
VAR00032	89.79	138.941	.599	.	.892
VAR00033	89.63	142.428	.471	.	.895
VAR00034	89.63	141.898	.500	.	.894
VAR00035	89.85	137.409	.644	.	.891
VAR00036	89.94	140.490	.516	.	.894

Lampiran 7. Uji Normalitas

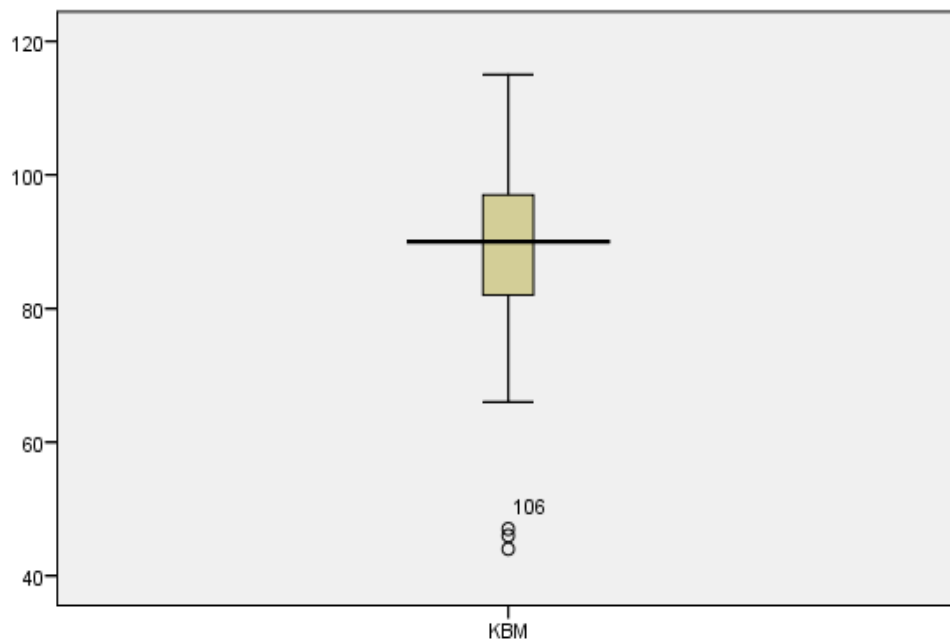
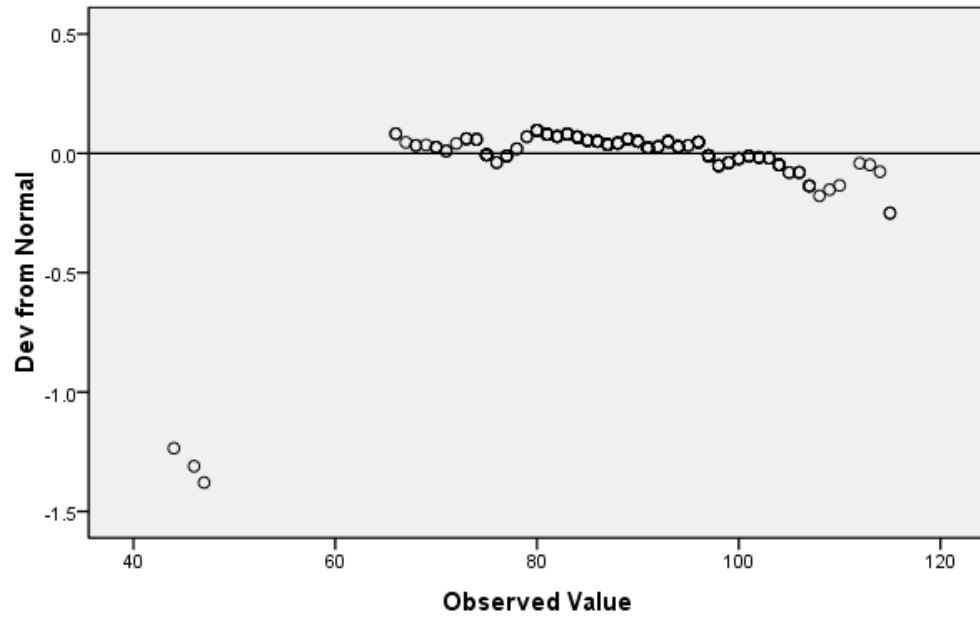


Detrended Normal Q-Q Plot of SE

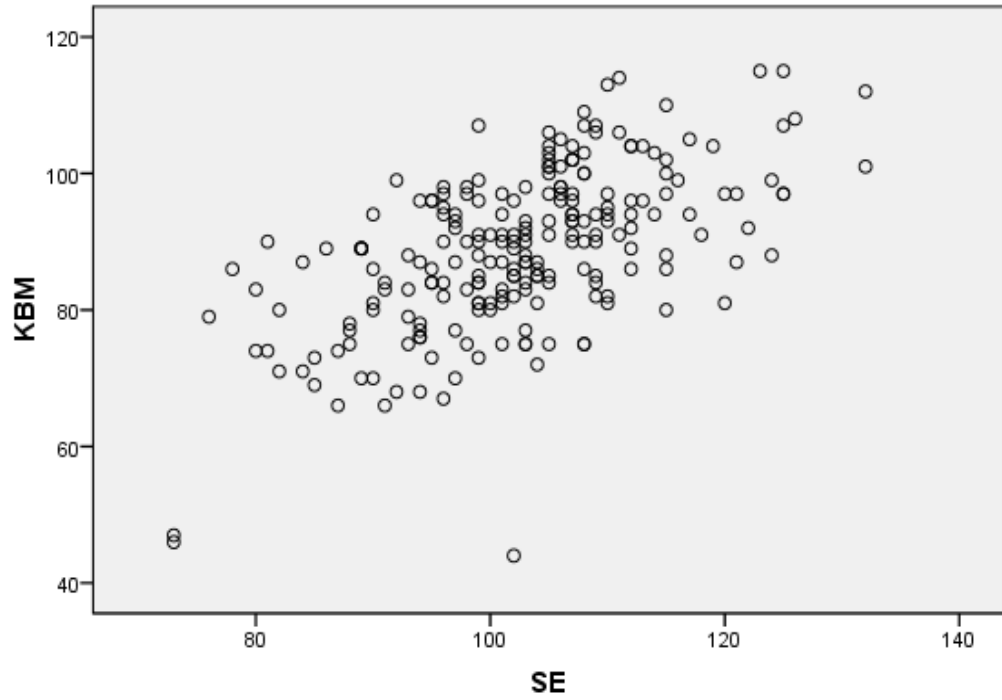




Detrended Normal Q-Q Plot of KBM



Lampiran 8. Uji Linearitas (Scatter Plot)



Lampiran 9. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		SE	KBM
SE	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	222	222
KBM	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	222	222

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Tabel Silang Kategorisasi Subjek Penelitian

ID Subjek	Skor Total Self-Efficacy	Kategori	Skor Total Kesiapan belajar mandiri	Kategori
1	87	Rendah	74	Rendah
2	94	Sedang	76	Rendah
3	111	Sedang	114	Tinggi
4	99	Sedang	85	Sedang
5	106	Sedang	98	Sedang
6	121	Tinggi	97	Sedang
7	78	Rendah	86	Sedang
8	115	Tinggi	80	Sedang
9	101	Sedang	97	Sedang
10	109	Sedang	90	Sedang
11	120	Tinggi	81	Sedang
12	105	Sedang	101	Tinggi
13	101	Sedang	75	Rendah
14	112	Sedang	86	Sedang
15	109	Sedang	106	Tinggi
16	101	Sedang	81	Sedang
17	125	Tinggi	97	Sedang
18	94	Sedang	68	Rendah
19	112	Sedang	104	Tinggi
20	105	Sedang	91	Sedang
21	104	Sedang	87	Sedang
22	116	Tinggi	99	Sedang
23	108	Sedang	109	Tinggi
24	105	Sedang	93	Sedang
25	99	Sedang	88	Sedang
26	102	Sedang	86	Sedang
27	104	Sedang	85	Sedang
28	117	Tinggi	94	Sedang
29	98	Sedang	98	Sedang
30	121	Tinggi	87	Sedang
31	104	Sedang	85	Sedang
32	89	Rendah	70	Rendah
33	99	Sedang	91	Sedang
34	103	Sedang	87	Sedang
35	105	Sedang	84	Sedang
36	111	Sedang	106	Tinggi
37	103	Sedang	75	Rendah

38	103	Sedang	83	Sedang
39	107	Sedang	91	Sedang
40	112	Sedang	89	Sedang
41	132	Tinggi	112	Tinggi
42	107	Sedang	102	Tinggi
43	98	Sedang	83	Sedang
44	94	Sedang	77	Rendah
45	97	Sedang	70	Rendah
46	88	Rendah	77	Rendah
47	109	Sedang	84	Sedang
48	96	Sedang	82	Sedang
49	99	Sedang	84	Sedang
50	110	Sedang	93	Sedang
51	82	Rendah	71	Rendah
52	90	Rendah	94	Sedang
53	80	Rendah	74	Rendah
54	82	Rendah	80	Sedang
55	108	Sedang	86	Sedang
56	118	Tinggi	91	Sedang
57	105	Sedang	100	Sedang
58	115	Tinggi	110	Tinggi
59	112	Sedang	104	Tinggi
60	108	Sedang	100	Sedang
61	109	Sedang	85	Sedang
62	103	Sedang	77	Rendah
63	94	Sedang	76	Rendah
64	112	Sedang	94	Sedang
65	108	Sedang	75	Rendah
66	113	Sedang	96	Sedang
67	104	Sedang	81	Sedang
68	92	Sedang	68	Rendah
69	90	Rendah	80	Sedang
70	91	Rendah	83	Sedang
71	95	Sedang	73	Rendah
72	99	Sedang	84	Sedang
73	124	Tinggi	88	Sedang
74	102	Sedang	82	Sedang
75	111	Sedang	91	Sedang
76	105	Sedang	75	Rendah
77	90	Rendah	81	Sedang
78	104	Sedang	86	Sedang

79	114	Tinggi	103	Tinggi
80	88	Rendah	75	Rendah
81	105	Sedang	97	Sedang
82	112	Sedang	96	Sedang
83	107	Sedang	94	Sedang
84	102	Sedang	91	Sedang
85	125	Tinggi	107	Tinggi
86	122	Tinggi	92	Sedang
87	101	Sedang	82	Sedang
88	103	Sedang	91	Sedang
89	87	Rendah	66	Rendah
90	125	Tinggi	97	Sedang
91	115	Tinggi	88	Sedang
92	119	Tinggi	104	Tinggi
93	101	Sedang	94	Sedang
94	96	Sedang	95	Sedang
95	110	Sedang	81	Sedang
96	110	Sedang	82	Sedang
97	105	Sedang	103	Tinggi
98	105	Sedang	104	Tinggi
99	90	Rendah	70	Rendah
100	110	Sedang	94	Sedang
101	109	Sedang	94	Sedang
102	95	Sedang	84	Sedang
103	89	Rendah	89	Sedang
104	89	Rendah	89	Sedang
105	89	Rendah	89	Sedang
106	73	Rendah	47	Rendah
107	110	Sedang	95	Sedang
108	99	Sedang	96	Sedang
109	86	Rendah	89	Sedang
110	102	Sedang	44	Rendah
111	98	Sedang	97	Sedang
112	97	Sedang	94	Sedang
113	99	Sedang	81	Sedang
114	96	Sedang	90	Sedang
115	105	Sedang	106	Tinggi
116	115	Tinggi	102	Tinggi
117	98	Sedang	90	Sedang
118	124	Tinggi	99	Sedang
119	102	Sedang	85	Sedang

120	89	Rendah	89	Sedang
121	107	Sedang	104	Tinggi
122	125	Tinggi	115	Tinggi
123	123	Tinggi	115	Tinggi
124	93	Sedang	75	Rendah
125	103	Sedang	84	Sedang
126	100	Sedang	87	Sedang
127	109	Sedang	82	Sedang
128	108	Sedang	107	Tinggi
129	114	Tinggi	94	Sedang
130	103	Sedang	98	Sedang
131	101	Sedang	90	Sedang
132	106	Sedang	98	Sedang
133	92	Sedang	99	Sedang
134	99	Sedang	90	Sedang
135	115	Tinggi	100	Sedang
136	99	Sedang	99	Sedang
137	73	Rendah	46	Rendah
138	107	Sedang	90	Sedang
139	101	Sedang	83	Sedang
140	117	Tinggi	105	Tinggi
141	105	Sedang	102	Tinggi
142	120	Tinggi	97	Sedang
143	109	Sedang	107	Tinggi
144	103	Sedang	92	Sedang
145	96	Sedang	97	Sedang
146	97	Sedang	92	Sedang
147	103	Sedang	75	Rendah
148	96	Sedang	94	Sedang
149	91	Rendah	84	Sedang
150	95	Sedang	86	Sedang
151	99	Sedang	107	Tinggi
152	108	Sedang	103	Tinggi
153	106	Sedang	105	Tinggi
154	100	Sedang	91	Sedang
155	106	Sedang	97	Sedang
156	106	Sedang	96	Sedang
157	107	Sedang	97	Sedang
158	97	Sedang	87	Sedang
159	96	Sedang	67	Rendah
160	102	Sedang	89	Sedang

161	84	Rendah	87	Sedang
162	98	Sedang	75	Rendah
163	107	Sedang	96	Sedang
164	97	Sedang	93	Sedang
165	126	Tinggi	108	Tinggi
166	94	Sedang	78	Sedang
167	103	Sedang	93	Sedang
168	102	Sedang	85	Sedang
169	99	Sedang	81	Sedang
170	101	Sedang	91	Sedang
171	108	Sedang	100	Sedang
172	102	Sedang	90	Sedang
173	103	Sedang	87	Sedang
174	97	Sedang	77	Rendah
175	101	Sedang	87	Sedang
176	100	Sedang	80	Sedang
177	93	Sedang	83	Sedang
178	99	Sedang	80	Sedang
179	110	Sedang	97	Sedang
180	115	Tinggi	86	Sedang
181	96	Sedang	98	Sedang
182	102	Sedang	96	Sedang
183	110	Sedang	113	Tinggi
184	108	Sedang	93	Sedang
185	95	Sedang	96	Sedang
186	95	Sedang	84	Sedang
187	81	Rendah	90	Sedang
188	107	Sedang	93	Sedang
189	96	Sedang	84	Sedang
190	115	Tinggi	97	Sedang
191	108	Sedang	90	Sedang
192	112	Sedang	92	Sedang
193	95	Sedang	96	Sedang
194	107	Sedang	102	Tinggi
195	99	Sedang	73	Rendah
196	104	Sedang	72	Rendah
197	105	Sedang	85	Sedang
198	113	Sedang	104	Tinggi
199	109	Sedang	91	Sedang
200	94	Sedang	96	Sedang
201	81	Rendah	74	Rendah

202	85	Rendah	73	Rendah
203	93	Sedang	88	Sedang
204	103	Sedang	88	Sedang
205	94	Sedang	87	Sedang
206	103	Sedang	90	Sedang
207	132	Tinggi	101	Tinggi
208	105	Sedang	101	Tinggi
209	107	Sedang	102	Tinggi
210	106	Sedang	101	Tinggi
211	80	Rendah	83	Sedang
212	107	Sedang	94	Sedang
213	107	Sedang	93	Sedang
214	90	Rendah	86	Sedang
215	85	Rendah	69	Rendah
216	108	Sedang	75	Rendah
217	76	Rendah	79	Sedang
218	84	Rendah	71	Rendah
219	91	Rendah	66	Rendah
220	88	Rendah	78	Sedang
221	100	Sedang	81	Sedang
222	93	Sedang	79	Sedang

Lampiran 11. Skor Kasar Instrumen Pengukuran *Self-Efficacy*

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml		
Subjek																																				
1	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	87	
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	94	
3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	111	
4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	99	
5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106	
6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	121	
7	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	78	
8	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	115	
9	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	101		
10	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	109		
11	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	120		
12	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	105		
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	101	
14	3	3	4	2	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	112	
15	3	4	4	4	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	109		
16	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	101	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	125	
18	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	4	94		
19	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	112		
20	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	105	
21	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	104		
22	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	116		
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	108		
24	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	105		
25	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	99	
26	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	102		
27	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	104		
28	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	117		
29	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	98	

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml
30	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	121
31	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	104
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	89
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
34	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	103	
35	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	105	
36	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	111	
37	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	103
38	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	103	
39	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	107
40	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	112	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
42	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	107
43	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98
44	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	94
45	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	1	1	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	97
46	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	88
47	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	109
48	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	96	
49	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	99
50	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	110	
51	3	3	2	1	3	2	4	2	2	1	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	1	4	4	3	2	2	2	2	1	1	2	1	82
52	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	90	
53	4	2	2	3	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	80	
54	3	4	2	2	3	4	2	1	2	1	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	4	2	2	2	1	3	2	1	2	82
55	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	108	
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	118	
57	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	105	
58	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	115	
59	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	112	
60	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	108	
61	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	109	

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml	
Subjek																																			
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	103	
63	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	94
64	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	112	
65	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	108	
66	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	113	
67	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	104	
68	4	2	2	2	4	3	3	4	1	1	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	92	
69	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	90	
70	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
71	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	95	
72	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	99	
73	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	124	
74	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	102	
75	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	111	
76	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	105	
77	4	2	2	2	3	2	3	3	1	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	90	
78	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	104	
79	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	114	
80	4	2	1	2	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	4	88	
81	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	105	
82	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	112	
83	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	107	
84	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	102	
85	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	125	
86	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	122	
87	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	101	
88	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	103	
89	3	3	4	2	2	1	3	4	3	1	4	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	1	3	1	1	3	2	87	
90	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
91	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	115	
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	119	
93	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	101	

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml		
Subjek																																				
94	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96	
95	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	110	
96	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	110	
97	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	105	
98	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	105	
99	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
100	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	110		
101	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	109	
102	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	95	
103	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	89	
104	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	89	
105	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	89	
106	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
107	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	110	
108	3	1	3	2	3	2	1	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	99	
109	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	86	
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	
111	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
112	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	97	
113	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	99	
114	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	96		
115	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
116	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	115	
117	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	98	
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	124	
119	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	102	
120	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	1	2	4	2	2	2	89	
121	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	107		
122	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	125		
123	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	123	

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml		
Subjek																																				
124	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	93	
125	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	103	
126	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	100	
127	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109	
128	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	108	
129	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	114
130	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	103	
131	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	101	
132	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	106	
133	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	92		
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
135	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	115	
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	99	
137	3	3	3	1	1	2	3	1	4	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	1	73	
138	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	4	107		
139	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	101		
140	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	117	
141	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	105		
142	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	120	
143	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	109	
144	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	103	
145	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	96	
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97	
147	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	103	
148	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
149	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	91		
150	1	4	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	1	3	95		
151	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	99		
152	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	108		
153	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	106		
154	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	100		
155	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	106		
156	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	106		
157	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	107		

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml		
Subjek																																				
158	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97	
159	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	1	3	3	2	2	2	2	96	
160	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	102		
161	3	3	4	3	3	2	3	1	1	1	4	4	3	4	3	3	1	3	1	3	1	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	1	2	84		
162	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	98		
163	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	107		
164	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	97		
165	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	126		
166	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94		
167	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	103		
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	102		
169	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	99		
170	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	101		
171	4	3	4	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	108		
172	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	102		
173	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	103		
174	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	97		
175	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	101		
176	4	3	2	3	1	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	100		
177	3	4	2	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	93		
178	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	99		
179	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	110		
180	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	115		
181	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
182	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	102	
183	4	4	4	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	110		
184	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	108		
185	3	4	3	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	95		
186	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	85		
187	4	3	4	2	1	1	1	3	1	1	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	1	2	1	4	3	3	4	2	2	2	1	2	81	
188	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	107		
189	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	4	96		
190	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	115		
191	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	108		
192	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	112		
193	4	3	3	3	4	3	2	4	1	4	4	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	4	95		

194	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	107
195	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	99
196	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	104

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml	
197	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	105	
198	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	113	
199	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	109	
200	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	4	94	
201	4	3	2	2	2	3	2	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	1	1	4	4	3	3	3	1	2	1	1	1	2	81	
202	4	3	4	2	2	2	3	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	1	2	4	4	4	3	3	1	2	1	1	2	85	
203	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	93	
204	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
205	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	94	
206	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103	
207	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
208	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	105	
209	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	107	
210	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	106	
211	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	80	
212	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	107
213	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	107	
214	3	4	4	3	2	2	3	1	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	1	3	2	2	1	4	90	
215	3	3	2	2	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	1	1	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	1	85	
216	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
217	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	76	
218	4	3	3	2	2	4	3	2	2	1	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	84	
219	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	3	4	3	4	3	2	4	2	1	2	1	91	
220	4	3	2	2	2	2	3	2	1	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	1	4	1	1	3	88	
221	3	4	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	100	
222	3	3	2	2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	93	

Lampiran 12. Skor Kasar Instrumen Pengukuran Kesiapan Belajar Mandiri

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
Subjek																																
1	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	1	4	4	3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	74
2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	76
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114
4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	85	
5	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	98	
6	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	97	
7	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	86	
8	4	4	3	2	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	80	
9	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	97	
10	4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	90	
11	3	4	3	2	4	3	2	4	1	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	1	4	4	1	2	81
12	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	101	
13	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	2	1	2	4	2	1	2	4	2	4	1	3	2	3	1	2	2	1	75	
14	4	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	86	
15	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	106	
16	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	81	
17	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	3	97	
18	2	1	3	2	4	2	1	4	3	2	1	4	1	1	4	4	1	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	68	
19	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	104	
20	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91	
21	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	87	
22	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	99	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	109	
24	4	4	4	2	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	93	
25	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	88	
26	4	4	4	2	4	2	3	2	1	1	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	86	
27	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	85	
28	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	94	
29	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	98	

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
Subjek																															
30	4	3	4	2	4	2	3	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	87
31	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	85
32	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	70
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
34	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	87
35	4	2	2	4	4	2	4	4	1	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	84
36	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
37	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	75
38	3	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	83
39	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	91
40	4	2	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	89
41	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
42	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	102
43	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	83
44	4	4	3	2	2	1	4	2	2	3	2	1	2	2	2	4	4	2	4	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	77
45	3	2	2	2	4	2	2	3	1	2	2	4	2	1	2	4	3	2	2	2	2	4	1	1	3	2	2	2	3	3	70
46	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	77
47	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	84
48	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82
49	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	84
50	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
51	2	4	4	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	2	2	4	2	4	3	2	2	4	1	2	3	1	2	1	1	3	71
52	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	94
53	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	1	1	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	4	4	1	1	1	74
54	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	80
55	4	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	86
56	3	4	4	4	3	2	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91
57	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	100
58	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	110
59	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	104
60	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	100
61	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	85

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
62	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	77	
63	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	76	
64	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	1	4	2	4	4	94	
65	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	1	3	1	3	2	4	4	1	4	1	2	1	3	2	1	1	4	1	2	4	75	
66	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	96	
67	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	81	
68	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	1	1	4	1	1	1	2	1	4	4	3	4	4	2	4	1	2	68	
69	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	80	
70	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
71	3	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	73	
72	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	84
73	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	88	
74	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	82	
75	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	91	
76	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	75	
77	4	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	81	
78	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	86	
79	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	103	
80	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	75	
81	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
82	4	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	96	
83	4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	94	
84	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	91	

85	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
86	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	92	
87	4	4	4	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	82			
88	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	91			
89	4	2	2	2	1	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	4	2	1	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	66			
90	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	1	4	97			
91	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	88			
92	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	104			
93	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	94		

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
Subjek																																
94	4	4	3	3	2	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	95
95	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	3	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	4	2	4	2	2	3	3	81	
96	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	3	2	2	4	2	2	3	1	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	82	
97	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	103	
98	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	104	
99	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	4	2	4	2	2	3	3	70	
100	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
101	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
102	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	84	
103	3	3	2	1	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	89
104	3	3	2	1	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	89
105	3	3	2	1	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	89
106	2	1	1	1	3	3	4	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	47

107	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	3	3	3	4	4	4	95	
108	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	96	
109	3	3	2	1	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	89	
110	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	44	
111	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	97	
112	2	2	2	2	4	3	2	4	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	94	
113	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	1	1	4	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	81	
114	4	4	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	90	
115	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	106	
116	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	102	
117	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	90
118	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	99	
119	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	2	3	85	
120	3	3	2	1	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	89	
121	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	104	
122	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	
123	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
Subjek																																
124	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	75
125	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	84	
126	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	87	
127	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
128	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	107	

129	4	3	4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	94	
130	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	98	
131	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	90	
132	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	98	
133	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	99
134	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	90
135	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	100	
136	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
137	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	2	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
138	3	3	2	2	4	3	3	4	1	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	90	
139	4	4	3	2	4	3	1	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	83	
140	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	105	
141	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	102
142	4	3	4	2	3	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	97	
143	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	107	
144	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	92
145	4	4	2	3	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	97	
146	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	92	
147	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
148	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	94	
149	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	84	
150	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	2	3	86	
151	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	107	
152	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	103	
153	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	105	

154	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	2	4	3	3	91
155	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	97
156	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	96
157	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	97


Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
Subjek																															
158	4	4	4	2	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	87
159	4	4	4	4	4	2	2	1	1	3	3	4	1	1	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	3	2	1	1	67
160	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	89
161	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	1	1	1	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	1	3	3	2	2	4	87
162	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	4	3	3	2	1	4	3	1	2	2	2	2	75
163	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	96
164	4	2	4	4	2	4	4	2	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	93
165	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	108
166	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3	78
167	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	3	4	3	1	3	93
168	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	4	2	2	85
169	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	81
170	4	4	4	3	2	3	3	2	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	91
171	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	5	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	100
172	4	3	2	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	90
173	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	87
174	3	4	2	1	4	1	2	4	3	4	1	4	1	3	4	4	4	1	4	2	2	1	1	3	3	2	3	1	2	3	77
175	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	2	87

176	4	4	2	2	3	2	3	4	1	3	2	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2	80	
177	4	3	2	2	3	2	4	3	2	1	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	1	2	83	
178	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	80	
179	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	97
180	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	86
181	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	98
182	4	3	3	4	2	4	4	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	96
183	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	113
184	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	2	4	4	3	3	93
185	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	96	
186	4	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	84
187	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	1	1	1	3	3	2	90
188	3	3	4	2	2	3	4	2	3	1	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	93
189	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	1	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	1	84
190	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	97
191	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	3	3	3	1	1	90
192	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	92
193	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	96
194	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	102
195	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	73
196	4	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	4	1	1	4	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	1	72

Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
197	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	85	
198	4	4	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	104	
199	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91	
200	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	3	96	
201	4	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	74
202	4	4	4	2	4	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	4	4	3	4	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	73	
203	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	2	88	
204	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	1	2	2	2	88	
205	4	4	4	4	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	4	1	2	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	4	87	
206	4	3	2	2	4	3	3	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	90	
207	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	101	
208	4	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	101	
209	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	102	
210	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	101	
211	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	83	
212	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	94	
213	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	93	
214	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	86	
215	4	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	1	2	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	69	
216	4	4	3	2	4	2	2	3	1	1	1	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	75	
217	4	2	2	1	4	2	2	4	1	3	1	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	79	
218	2	3	3	1	4	2	2	2	1	3	1	3	2	1	1	4	4	2	3	3	4	4	1	2	1	1	4	3	2	2	71	
219	3	4	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	3	3	4	4	1	1	2	1	2	3	2	2	66	

220	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	78
221	4	3	3	2	4	3	4	2	1	2	1	1	3	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	1	2	2	2	3	81
222	4	4	3	2	4	3	2	2	1	2	1	4	2	1	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	79

Lampiran 13. Surat-surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telp./Fax. (0334) 881586 e-mail : kesbangpol@lumajang.go.id
LUMAJANG – 67313

SURAT PEMBERITAHUAN UNTUK MELAKUKAN SURVEY/KKN/PKL
 NOMOR : 072/1550/427.63/2011

Dasar : Surat Keterangan untuk melakukan Survey / Research / ~~PKN / KKN / Praktek Kerja Lapangan (PKL)~~ / ~~PSG / Magang~~ dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya Nomor : 1820/H3.1.9/PPd/2011 Tanggal 14 Desember 2011 Perihal Ijin Penelitian, maka bersama ini diberitahukan bahwa akan dilakukan Survey/Research/ ~~PKN / KKN / PKL / PSG / Magang~~ oleh :


Nama : ANNISA DEVI NATALIA
 NIP /NIM : 110710170
 Alamat : Jl. Ir.H.Juanda 46 Tempeh Lumajang
 Thema/Judul : Hubungan Antara Self Efficiency dengan Kesiapan Belajar Mandiri (Self Directed Learning Readiness) Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi Pada Sisswa SMA
 Tempat : SMAN LII, dan III Lumajang dan SMAN Tempeh
 Lamanya : 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 20 Desember 2011 s.d. 28 Pebruari 2012
 Peserta/Pengikut : -

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju, diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat ;
2. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku pada Daerah Hukum setempat ;
3. Menjaga tata tertib, ketentraman, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan-pernyataan baik secara lisan atau tulisan atau lukisan yang dapat melukai/menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa dan negara dari suatu golongan penduduk ;
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan dengan kekerasan terhadap fisik dan sejenisnya serta mentaati ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas ;
5. Setelah berakhirnya Survey / Penelitian yang bersangkutan diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat Instansi setempat sebelum meninggalkan daerah /tempat penelitian ;
6. Mulai diterbitkannya surat ini sampai selesai dilakukannya survey/ penelitian diwajibkan memberikan laporan tentang hasil-hasilnya ;
7. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak syah dan tidak berlaku lagi apabila ternyata pemegang Surat Keterangan ini tidak mematuhi ketentuan tersebut diatas.

Lumajang, 19 Desember 2011

Plt. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN LUMAJANG



MARYO MISSAN, SH
 Pembina Tk. I
 NIP. 19561101 198503 1 008

Tembusan Yth. :

1. Bpk. Bupati Lumajang (sebagai laporan)
2. Sdr. Ka. Polres Lumajang
3. Sdr. Ka. Bappeda Kab.Lumajang
4. Sdr. Ka. Ka.Dinas Pendidikan Kab.Lumajang
5. Sdr. Ka.SMAN I, II dan III Lumajang
6. Sdr. Ka.SMAN Tempeh
7. Sdr. Dekan Fakultas Psikologi Unair Surabaya



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN

Kawasan Wonorejo Terpadu (KWT) Telpon 0334-881804, Faksimili 890272
Lumajang - 67358

Lumajang, 21 Desember 2011

Nomor : 072/4960/427.34/2011
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Survey/Research

Kepada
Yth. 1. Kepala SMAN 1 Lumajang
2. Kepala SMAN 2 Lumajang
3. Kepala SMAN 3 Lumajang
4. Kepala SMAN Tempoh

di
LUMAJANG

Berdasarkan surat Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Lumajang, Nomor: 072/1550/427.63/2011 tertanggal 19 Desember 2011 perihal Surat Pemberitahuan untuk melakukan *Survey/Research*, maka untuk keperluan sebagaimana dimaksud, kami tidak keberatan diadakan *Survey/Research* tentang: "Hubungan antara *self efficacy* dengan kesiapan belajar Mandiri (*self directed learning readiness*) untuk memasuki jenjang Pendidikan Tinggi pada siswa SMA".

Identitas peneliti adalah sebagai berikut:

Nama : ANNISA DEVI NATALIA
NIM/NIRM : 110710170
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
Lamanya : 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal
20 Desember 2011 s/d 28 Pebruari 2012

Demikian surat pengantar dibuat, agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Lumajang
Sekretaris,

Drs. SUWARNO, M.M.
Pembina Tingkat I
NIP. 19610707 198603 1 014



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/253 /427.34.06.01/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Drs. DWI NIRWANA, M.Pd
N I P	: 19560602 198103 1007
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah SMAN Tempeh
Instansi/Sekolah	: SMA Negeri Tempeh

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

N a m a	: ANNISA DEVI NATALIA
N I M	: 110710170
Jurusan	: Psikologi
Program Studi	: Psikologi
Asal Sekolah	: Universitas Airlangga Surabaya

Telah melaksanakan Observasi dan Penelitian di SMA Negeri Tempeh dengan judul :

“ Hubungan Antara Self - Efficacy dengan Kesiapan Belajar Mandiri (Self Directed Learning Readiness) Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempeh, 11 Januari 2012
 Kepala SMA Negeri Tempeh,

Drs. DWI NIRWANA, M.Pd
 NIP. 19560602 198103 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LUMAJANG
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 07 Telp. (0334) 881747 Lumajang 67316
Website : <http://www.sman1lmj.sch.id> Email : smasalnj@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 489/05/427.34.07.01/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Jumalah, M.Pd
NIP : 19571201 198303 2 003
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Lumajang

Menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Devi Natalia
NIM : 110710170
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi
Universitas : Universitas Airlangga

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Lumajang pada tanggal 10 Januari 2012, yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN KESIAPAN BELAJAR MANDIRI (*SELF-DIRECTED LEARNING READINESS*) UNTUK MEMASUKI JENJANG PENDIDIKAN TINGGI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS



Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lumajang, 11 Januari 2012

Kepala Sekolah,

Dra. Jumalah, M. Pd.
Pembina Tingkat I
NIP 19571201 198303 2 003


 PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH UNGGULAN TERPADU (SUT)
R-SMA-BI SMA NEGERI 2 LUMAJANG
 Jalan HOS Cokroaminoto 159 Lumajang 67311 ☎ / Fax. (0334) 881036
 Http://www.sman2-lmj.sch.id email: info@sman2-lmj.sch.id
 

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/038/427.34.07.02/2012

Berdasarkan : 1. Surat dari Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, nomor : 1518/H.3.1.9/PPd/2011 tanggal 24 Oktober 2011 Perihal : Ijin Penelitian Mencari Data

2. Surat Pemberitahuan Untuk Melakukan Survey/KKN/PKL dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Lumajang, nomor : 072/1550/427.63/2011 tanggal 19 Desember 2011

3. Surat dari Kepala Dinas Pendidikan Kab. Lumajang, nomor : 072/4960/427.34/2011 tanggal 21 Desember 2011 Perihal : Pengantar Survey/Research

Maka yang bertanda tangan di bawah ini :


N a m a : **Drs. SUROSO, M.Pd**
 N I P : 19591214 198503 1 013
 Pangkat / Gol. : Pembina IV/a
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Lumajang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :



N a m a : **ANNISA DEVI NATALIA**
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
 NIM / NIRM : 110710170
 Fakultas : Psikologi
 Judul / Tema Penelitian : "Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Kesiapan Belajar Mandiri (*Self Directed Learning Readiness*) Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi Pada Siswa SMA"

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan riset / penelitian mencari data dengan Kuesioner di SMA Negeri 2 Lumajang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 2 Pebruari 2012
 Kepala SMAN 2Lumajang,

Drs. SUROSO, M.Pd
 NIP. 19591214 198503 1 013

Menjadi Sekolah yang Unggul dalam Prestasi
 Anggun dalam Penampilan, Bernuansa IMTAQ & IPTEK serta Berdaya Saing Internasional



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 LUMAJANG



Jl Jend. Panjaitan No. 79 Telp./ Fax. (0334) 881057 Lumajang 67312
Website : <http://www.sman3lumajang.sch.id> email : admin@sman3lumajang.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 427/ 12/ 427.34.610/ 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Lumajang :

Nama	:	Dra. Hj. WIDOWATI TJINDARWASIH, MM.
NIP	:	19570930 198103 2 006
Pangkat / Gol.	:	Pembina Tk. 1, IV/b
Jabatan	:	Kepala SMA Negeri 3 Lumajang
Alamat	:	Jalan Jend. Panjaitan No. 79 Lumajang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	ANNISA DEVI NATALIA
NIM	:	110710170
Fakultas	:	Psikologi
Jurusan	:	Psikologi
Program Studi	:	S1 Psikologi
Universitas	:	Universitas Airlangga

Yang bersangkutan benar - benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 3 Lumajang selama ± 1 Hari (tgl. 23 Desember 2011) dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi / penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Self Efficacy dengan Kesiapan Belajar Mandiri (Self Directed Learning Readiness) untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 16 Januari 2012
Kepala SMA Negeri 3 Lumajang

DINAS PENDIDIKAN
SMAN 3 Lumajang

Dra. Hj. WIDOWATI TJINDARWASIH, MM.
19570930 198103 2 006